

LAPORAN INDIVIDU

**KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Nama Lokasi: SMA N 1 Wates

Alamat: Jl. Terbahsari No. 1, Wates, Kulon Progo

2 Juli – 17 September 2014



Disusun Oleh:

Muhammad Rizqan Agustiandy Mahardika

11405244006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

PENGESAHAN

Pengesahan Laporan PPL di SMAN 1 Wates

Muhammad Rizqan Agustiandy Mahardika

NIM. 11405244006

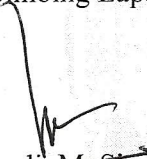
Pendidikan Geografi

Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMAN 1 Wates dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan


Nurhadi, M. Si

NIP. 19571108 198203 1 002

Guru Pembimbing



Yuli Sartono, S. Pd

NIP. 19670705 199702 1 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA 1 Wates

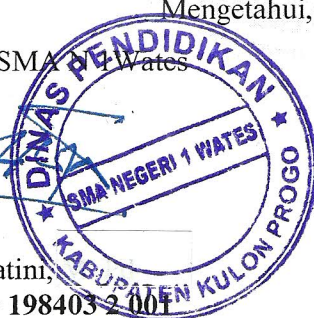


Dra. Hj. Ngatini,
NIP. 19570319 198403 2 001

Guru Koordinator PPL



Sugeng, S. Pd
NIP. 19760816 199401 1 001



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan PPL yang diselenggarakan pada Tahun Ajaran 2014/2015 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan PPL ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas keterlaksanaannya kegiatan PPL selama kurang lebih 12 (duabelas) minggu terhitung mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr.Rochmat Wahab, M.Pd.,M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Ketua LPPMP beserta para stafnya yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Bapak Mahendra Adhi, M. Sc, selaku Dosen Pamong yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan.
4. Bapak Nurhadi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
5. Ibu Dra. Hj. Ngatini, M. Pd, selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Wates yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
6. Bapak Sugeng, S.Pd selaku koordinator PPL di SMA N 1 Wates yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga kami dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
7. Bapak Yuli Sartono, S. Pd, selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasehat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi kami dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
8. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMA N 1 Wates yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan kami bagian dari keluarga besar SMA N 1 Wates.
9. Bapak, ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
10. Mas dan Mbak SM3T SMA N 1 Wates, selaku *senior* kami yang selalu memberikan semangat dukungan, bantuan dan pengertiannya selama ini. Kalian motivasi kami untuk menjadi lebih baik.

11. Teman-teman seperjuangan PPL SMA N 1 Wates atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerjakerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2014 telah berakhir.
12. Teman-teman Pendidikan Geografi 2011 yang saling memberikan motivasinya.
13. Peserta didik baik siswa-siswi SMA N 1 Wates, terimakasih atas kerjasamanya.
14. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang juga ikut andil dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami mohon maaf kepada semua pihak bila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang kami sengaja maupun yang tidak disengaja. Saran dan kritik yang mambangun selalu kami harapkan agar kegiatan kami selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini kami susun, semoga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Kulon Progo, 18 September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Rumusan Program PPL	9
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	10
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan.....	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	16
1. Analisis Hasil Pelaksanaan	16
2. Refleksi	18
BAB III. PENUTUP.....	20
A. Simpulan	20
B. Saran	20

DAFTAR LAMPIRAN

1. F.01 (Matrik PPL)
2. F.02 (Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL)
3. F.03 (Rekapitulasi Hasil Kerja PPL)
4. F.04 (Kartu Bimbingan)
5. Silabus
6. Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Laporan Observasi
8. Soal Ulangan Harian 1
9. Kunci Jawaban Ulangan Harian 1
10. Daftar Nilai Siswa Kelas X
11. Jadwal Mengajar
12. Foto-Foto Kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Universitas Negeri Yogyakarta
Tahun Ajaran 2014/2015

Oleh: Muhammad Rizqan Agustiandy Mahardika
11405244006

ABSTRAK

Program kegiatan PPL di SMA N 1 Wates, merupakan salah satu program bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan kependidikan dalam mengamalkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata di lingkungan sekolah. Tujuan dari kegiatan PPL ini adalah untuk memberikan bantuan baik berupa fisik maupun nonfisik dalam merencanakan program dan pembangunan sekolah.

Program PPL di SMA N 1 Wates, dilaksanakan pada tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014. Dalam pelaksanaan PPL ini praktikan melaksanakan berbagai program kegiatan baik yang bersifat kelompok maupun individu.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih praktikan dalam menerapkan kemampuannya dan pengetahuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Dengan demikian, praktikan diharapkan mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas.

Dalam kegiatan praktik mengajar di sekolah, secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket harian dan lain-lain. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Kata Kunci: Laporan, PPL, SMA N 1 Wates

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebagai usaha usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. PPL merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa S1 kependidikan dengan status mata kuliah wajib lulus. Penyelenggaraan kegiatan PPL dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan.

Mata kuliah PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan kegiatan PPL didahului oleh observasi. Observasi adalah kegiatan pendahuluan untuk mengamati, mengerti, dan memahami kondisi sekolah yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL. Observasi dilakukan pada kondisi fisik maupun non fisik sekolah. Setelah observasi, selanjutnya dilakukan analisis situasi. Berdasarkan analisis situasi inilah program PPL disusun dengan harapan dapat menunjang pengembangan pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Wates.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis situasi SMA Negeri 1 Wates dilakukan setelah observasi. Hasil analisis situasi SMA Negeri 1 Wates dijabarkan sebagai berikut.

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Wates

Alamat : Jl Terbahsari 1 Wates, Wates, Kulon Progo 55611 Telp.
(0274)773067

NSS : 3010404 01001

NISN : 300020

Website : <http://sma1wates.sch.id>

Visi : Unggul dalam Berbagai Bidang dengan dilandasi Iman dan
Taqwa

Misi :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan efektif dan efisien (disiplin, kreatif, kerja keras) yang mendorong perkembangan siswa secara optimal
- b. Melaksanakan manajemen partisipatif (jujur, demokratis, tanggung jawab) sehingga terwujud MPMBS
- c. Memfasilitasi siswa dalam mengembangkan diri sehingga berprestasi di berbagai bidang (kerja keras, kreatif-inovatif, kompetitif)
- d. Mengimplementasikan ajaran agama (religious, santun) dalam keseharian di sekolah
- e. Mengimplementasikan budaya bangsa/ karakter bangsa dalam tata pergaulan keseharian di sekolah
- f. Mewujudkan budaya hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan:

- a. Meningkatkan kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Meningkatkan kualitas Program Percepatan Belajar (Akselerasi/ Cerdas Istimewa).
- c. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi.
- d. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- e. Mempertahankan prestasi kelulusan 100% pada Ujian Nasional.
- f. Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional.
- g. Meningkatkan persentase siswa yang diterima di Perguruan Tinggi.
- h. Meningkatkan rasa tanggung jawab dalam berbagai kegiatan.
- i. Membiasakan jujur dalam setiap kegiatan.
- j. Membiasakan musyawarah dalam mengatasi permasalahan.
- k. Menjuarai lomba-lomba olimpiade sains dan olimpiade penelitian sains
- l. Menjuarai lomba-lomba di bidang bahasa dan sastra.
- m. Menjuarai dalam bidang penulisan karya ilmiah remaja (KIR)
- n. Menjuarai berbagai cabang olahraga
- o. Membekali peserta didik dengan keterampilan khusus di bidang IPTEK sebagai bekal mata pencaharian mereka yang tidak bisa melanjutkan ke Perguruan Tinggi
- p. Meningkatkan keimanan peserta didik melalui ibadah

- q. Menyediakan sarana dan prasarana ibadah
- r. Mempunyai toleransi antar umat beragama
- s. Mengembangkan sikap sopan dan santun dalam pergaulan
- t. Mengembangkan sikap peduli sosial
- u. Mengembangkan sikap peduli lingkungan
- v. Meraih prestasi dalam bidang PASKIBRA
- w. Meraih prestasi juara dalam bidang seni dan budaya
- x. Mewujudkan budaya hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan membuang sampah sesuai dengan jenisnya
- y. Mewujudkan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari melalui Trias UKS.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Luas lahan SMA N 1 Wates adalah $\pm 1600 \text{ m}^2$ yang dipergunakan untuk gedung dan taman sebagai berikut.

- a. Ruang kelas
 - 1) 5 ruang kelas X MIA
 - 2) 2 ruang kelas X IIS
 - 3) 5 ruang kelas XI MIA
 - 4) 2 ruang kelas XI IIS
 - 5) 5 ruang kelas XII MIA
 - 6) 3 ruang kelas XII IIS
 - 7) 2 ruang kelas Akselerasi
- b. Ruang kantor
 - 1) 1 ruang kantor Kepala Sekolah
 - 2) 1 ruang kantor Wakil Kepala Sekolah
 - 3) 2 ruang kantor guru
 - 4) 1 ruang kantor tata usaha
- c. Laboratorium

1) 1 laboratorium fisika	5) 1 laboratorium computer
2) 1 laboratorium kimia	6) 1 laboratorium multimedia
3) 1 laboratorium biologi	7) 1 studio musik
4) 1 laboratorium bahasa	
- d. Ruang Penunjang

1) Perpustakaan	11) Koperasi siswa
-----------------	--------------------

- | | |
|---|-------------------------------------|
| 2) Ruang Sidang | 12) Ruang OSIS |
| 3) Ruang BK | 13) Tempat parker guru |
| 4) Ruang tamu | 14) Tempat parker siswa |
| 5) Ruang piket guru/ informasi | 15) Garasi mobil sekolah |
| 6) Lapangan upacara/ lapangan olah raga | 16) Kantin |
| 7) Masjid | 17) Toilet |
| 8) Ruang agama Kristen | 18) Ruang dapur |
| 9) Ruang agama Katholik | 19) Ruang penyimpanan alat olahraga |
| 10) UKS | 20) Gudang |

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Personalia

1) Tenaga Pendidik

No	Nama	Jabatan
1.	<i>Dra.Hj. Ngatini</i>	<i>Ekonomi</i>
2.	<i>Dra.H.Zidni Nuri</i>	<i>Ekonomi</i>
3.	<i>Sri Istanti,S.Pd</i>	<i>Ekonomi</i>
4.	<i>Sri Sumaryati,S.Pd</i>	<i>Ekonomi</i>
5.	<i>Drs.H.ZA. Fauzan,M.Pd</i>	<i>Bahasa Inggris</i>
6.	<i>Drs.Kojrat Wiyana</i>	<i>Bahasa Inggris</i>
7.	<i>Reti Sudarsih,S.Pd</i>	<i>Bahasa Inggris</i>
8.	<i>Camayanti Room,S.Pd</i>	<i>Bahasa Inggris</i>
9.	<i>Kusnardi,S.Pd</i>	<i>Biologi</i>
10.	<i>Basuki,S.Pd</i>	<i>Biologi</i>
11.	<i>Dra.Lilik Tri Utami</i>	<i>Biologi</i>
12.	<i>R.Eka Wahyu Setiawan,S.Pd</i>	<i>Biologi</i>
13.	<i>Dra.Suyatmi</i>	<i>BK</i>
14.	<i>Dra.Hj.Fatimah</i>	<i>BK</i>
15.	<i>Sutardi,S.Psi</i>	<i>BK</i>
16.	<i>Dra.Sukiyasti</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
17.	<i>Ossy Murwani,S.Pd</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
18.	<i>Yustina Evinawati,S.Pd</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
19.	<i>Astri Hanjati,S.Pd</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
20.	<i>Drs.Sardjo</i>	<i>Pend Fisika</i>

21.	<i>Fx.Sukendar,S.Pd</i>	<i>Fisika</i>
22.	<i>Sugito,S.Pd</i>	<i>Fisika</i>
23.	<i>Dra.Dwi Martini,M.Pd.Si</i>	<i>Fisika</i>
24.	<i>Yuli Sartono,S.Pd</i>	<i>Geografi</i>
25.	<i>Turkamto, BA</i>	<i>Prakarya</i>
26.	<i>Sugeng,S.Pd</i>	<i>Kimia</i>
27.	<i>Agus Cadika Sri Prawoto,S.Pd</i>	<i>Kimia</i>
28.	<i>Setiyarini,S.Pd</i>	<i>Kimia</i>
29.	<i>Dra.Sri Wahyuni Purbowati</i>	<i>Matematika</i>
30.	<i>Drs.Purwotp</i>	<i>Matematika</i>
31.	<i>Tugiyo,S.Pd,M.Pd</i>	<i>Matematika</i>
32.	<i>Endah Setyarini,S.Pd</i>	<i>Matematika</i>
33.	<i>Sriyati Tri Hartini,S.Pd</i>	<i>Matematika</i>
34.	<i>Drs.Ibnu Riyanto,M.A</i>	<i>Pend.Ag.Islam</i>
35.	<i>Suharta,S.Ag,M.Pd,I</i>	<i>Pend.Ag.Islam</i>
36.	<i>Uthyk Dwi Permanasari,S.Pd</i>	<i>Pend.Ag.Katholik</i>
37.	<i>Sukasno,S.PAK</i>	<i>Pend.Ag.Kristen</i>
38.	<i>Dwi Ernawati,S.Pd</i>	<i>Bahasa Jawa</i>
39.	<i>Gandhi Winarya</i>	<i>Pend.Seni Musik</i>
40.	<i>All Subkhan,S.Pd</i>	<i>Pend.Seni Rupa</i>
41.	<i>Drs.Sujiran</i>	<i>Penjaskes</i>
42.	<i>Eka Yuni Mulyadi,S.Pd</i>	<i>Penjaskes</i>
43.	<i>Nazarudin,S.Pd</i>	<i>Penjaskes</i>
44.	<i>Dra.Lestari Asih Partiw</i>	<i>PKN</i>
45.	<i>Rini Ekawati,S.Pd</i>	<i>PKN</i>
46.	<i>Sumarmiyati,S.Pd</i>	<i>Sejarah</i>
47.	<i>Drs.Pribadi</i>	<i>Sejarah</i>
48.	<i>Dra.Siti Rahayu</i>	<i>Sosiologi</i>
49.	<i>Dra.Rasmini</i>	<i>Sosiologi</i>
50.	<i>Zhalnuri,S.Pd</i>	<i>TIK</i>
51.	<i>Elis Siti Qomariyah,S.Pd</i>	<i>Bahasa Jerman</i>
52.	<i>Harmi,S.Pd</i>	<i>Kimia</i>
53.	<i>Risti Oktavianingsih,S.PD</i>	<i>Bahasa Jawa</i>
54.	<i>Suparno,S.Pd</i>	<i>TIK</i>
55.	<i>F.Sriyono</i>	<i>Seni Musik</i>
56.	<i>Wildan,S,Pd</i>	<i>Kimia</i>

2) *Tenaga Kependidikan*

<i>No</i>	<i>Nama</i>	<i>Jabatan</i>
1.	<i>Marsudi</i>	<i>Ka Sub Bag Tata Usaha</i>
2.	<i>Gunawan</i>	<i>Investaris Barang dan Aset</i>
3.	<i>Slamet Riyanti</i>	<i>Bendahara</i>
4.	<i>Damar Winarta</i>	<i>Persuratan</i>
5.	<i>Suratinah</i>	<i>Bendahara Gaji</i>
6.	<i>Untung Maryadi</i>	<i>Urs.Kesiswaan,LI-SM,SIM,PAS</i>
7.	<i>Surtinah,A.Md</i>	<i>Pustakawan</i>
8.	<i>Yogandana</i>	<i>Laboran & Driver</i>
9.	<i>Suyatno</i>	<i>Kepegawaian,Lab Biologi,Bahasa</i>
10.	<i>Walidi</i>	<i>Petugas Keamanan</i>
11.	<i>Susena</i>	<i>Petugas Kebersihan</i>
12.	<i>Sarpun</i>	<i>Laboran Biologi,Bahasa</i>
13.	<i>Budiyana</i>	<i>Petugas Keamanan</i>
14.	<i>Moh.Suroso</i>	<i>Petugas Kebersihan</i>
15.	<i>Saryono</i>	<i>Laboran Multimedia,Komputer</i>
16.	<i>Andrianta W,S.Kom</i>	<i>Asset dan Kesiswaan</i>

b. *Kesiswaan*

SMA Negeri 1 Wates memiliki 22 kelas dengan rata-rata jumlah siswa adalah 32, kecuali pada 2 kelas Akselerasi yang hanya memiliki 20 siswa. Pada saat ini kelas Akselerasi hanya tinggal 1 kelas dan merupakan kelas terakhir untuk Akselerasi. Dengan kondisi ini maka jumlah siswa SMA N 1 Wates kurang lebih 724 anak.

Saat ini siswa-siswa SMA N 1 WATES sedang berkembang, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Dibidang akademik siswa SMA N 1 WATES pernah menjuarai beberapa kejuaraan seperti debat bahasa Inggris dan lain sebagainya sedangkan dibidang non akademik ada beberapa prestasi di bidang keolahragaan. Selain itu siswa SMA N 1 Wates juga ada yang mengikuti klub-klub dan kegiatan luar sekolah terutama dari aspek olahraga seperti sepak bola, basket, tenis meja, pecinta alam. Pihak sekolah juga selalu mengirimkan siswa-siswa terpilih untuk mengikuti paskibraka tingkat kabupaten ataupun propinsi.

c. Kurikuler

SMA N 1 Wates menggunakan kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013. Pada tahun ajaran 2014/2015 ini, KTSP diberlakukan pada kelas XII, sedangkan K-13 diberlakukan pada kelas X dan XI.

Kegiatan pembelajaran klasikal dilaksanakan selama 6 hari dalam seminggu. Hari Senin dan Selasa jam pelajaran berakhir pada jam ke-9, namun untuk kelas X dan XII pelajaran diakhiri pada jam ke-8. Hari Rabu Kamis, dan Sabtu jam pelajaran berakhir pada jam ke-8 untuk seluruh kelas, sedangkan hari Jumat jam pelajaran berakhir pada jam ke-5. Alokasi pembagian jam pelajaran adalah sebagai berikut.

Jam ke-	Waktu (WIB)
1	07.15 – 08.00
2	08.00 – 08.45
3	08.45 – 09.30
<i>Istirahat (09.30 – 09.45)</i>	
4	09.45 – 10.30
5	10.30 – 11.15
6	11.15 – 12.00
<i>Istirahat (12.00 – 12.15)</i>	
7	12.15 – 13.00
8	13.00 – 13.45
9	13.45 – 14.30

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler SMA N 1 Wates cukup banyak, yang terdiri dari ekstrakurikuler wajib dan non wajib. Ekstrakurikuler wajib adalah Pramuka, yang diwajibkan bagi siswa kelas X. Ekstrakurikuler pilihan antara lain:

- a) Starcrusher (STR)
- b) Caster (Casello Theater)
- c) Dance
- d) KIR
- e) CSC
- f) OSN
- g) CEO
- h) Badminton
- i) Sepak Bola
- j) Futsal
- k) Volley
- l) Basket
- m) Taekwondo
- n) Tenis meja
- o) Softball
- p) Jurnalistik
- q) Band
- r) Paduan suara
- s) UKS

e. Fasilitas Pembelajaran

Fasilitas pembelajaran di masing-masing kelas cukup memadai. Setiap kelas memiliki *whiteboard*, *LCD*, dan *proyektor*. Ruang kelas cukup luas sehingga mendukung kenyamanan siswa dalam belajar. Buku pegangan pun tersedia di perpustakaan.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kondisi di sekolah, maka dirumuskan program PPL yang meliputi kegiatan sebagai berikut.

- a. Pembuatan RPP (*Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*).
- b. Pembuatan media pembelajaran.
- c. Praktik mengajar terbimbing maupun mandiri.
- d. Mengembangkan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
- e. Menyusun analisis hasil pembelajaran.

2. Rancangan Kegiatan

Kegiatan PPL merupakan rangkaian dari persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Rangkaian kegiatan dimulai dari awal semester genap tahun ajaran 2013/2014.

No	Kegiatan	Bulan Ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan								
	Pembekalan	■							
	Penerjunan		■						
	Observasi		■	■	■	■			
	Micro Teaching	■	■	■	■	■			
2	Pelaksanaan								
	PPL						■	■	■
	Praktek Kelembagaan						■	■	■
3	Evaluasi								
	Pembuatan laporan								■
	Penarikan								■
	Ujian PPL								■

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Langkah pertama yang dilakukan oleh seorang mahasiswa PPL adalah melakukan persiapan pembelajaran di kelas. Diharapkan dengan melakukan persiapan yang matang maka kegiatan praktek pembelajaran di kelas menjadi lebih maksimal. Adapun persiapan yang dilakukan dalam akan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2014 adalah :

1. Pembekalan PPL
2. Pengajaran Mikro (*Mikro Teaching*)
3. Observasi

a) Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan PPL diberikan oleh masing-masing jurusan kepada para mahasiswa sebelum penerjunan ke Sekolah. Pembekalan untuk jurusan Pendidikan Geografi dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 17 Februari 2014 di Ruang Cut Nyak Dien Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan yang diberikan meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijaksanaan baru dalam bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan metode pembelajaran yang terpadu dan sesuai.

b) Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Micro teaching merupakan latihan mengajar yang sebenarnya termasuk mata kuliah pada semester 6. Pelaksanaan *micro teaching* dilakukan selama semester 6 (Februari-Juni 2014), mengikuti jadwal kuliah masing-masing. Persiapan ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa semester VI. *Micro teaching* ini dapat menentukan berhak atau tidakkah seorang mahasiswa menempuh PPL di semester VII.

Pengajaran Mikro biasanya dilakukan di kelas yang kecil. Mahasiswa praktikan berperan sebagai seorang guru sedangkan teman-temannya berperan sebagai siswa. *Micro teaching* ini bertujuan agar praktikan yakin mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai proses belajar dan mengajar di dalam kelas. Selain itu, pengajaran mikro juga merupakan

suatu media untuk melatih mahasiswa dalam menyampaikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik, dan menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi kelas secara senyatanya.

Selama pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk selanjutnya menjadi pegangan pada saat berlatih mengajar. Dalam pengajaran mikro, lama waktu mengajar hanya berkisar 40 menit. Secara umum, Proses pembelajaran dalam pengajaran mikro meliputi :

- Membuka dan menutup pembelajaran
- Menyampaikan apersepsi
- Menyampaikan materi dengan media seperti Lembar Kerja Siswa (LKS), alat – alat laboratorium, atau media lain yang menunjang penyampaian materi
- Memberikan pertanyaan pada siswa
- Menjawab pertanyaan dari siswa
- Memotivasi siswa
- Metode pembelajaran
- Mengelola kelas

Melalui pengajaran mikro yang diberikan, seorang mahasiswa bisa mendapatkan saran dan kritik dari dosen pembimbing mikro maupun dari teman-temannya demi meningkatkan potensi mahasiswa. Harapannya adalah agar mahasiswa lebih siap dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah masing-masing.

c) Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi atau pengamatan di dalam kelas dilakukan agar mahasiswa dapat memperoleh gambaran tentang bagaimana karakteristik guru dan siswa di sekolah tersebut, bagaimana proses pembelajaran biasanya berlangsung, dan bagaimana bentuk administrasi yang sering dilakukan seorang guru dalam setiap tahun. Kegiatan ini di lakukan di sekolah masing-masing.

Kegiatan observasi ini dilakukan 3 bulan sebelum mahasiswa diterjunkan secara resmi di sekolah. Tujuannya adalah agar mahasiswa lebih siap dalam melakukan PPL serta memberikan gambaran mengenai kegiatan pengajaran di dalam kelas.

B. PELAKSANAAN PPL

Pelaksanaan PPL sesuai jadwal terhitung mulai tanggal 1 Juli 2014. Namun karena pada tanggal tersebut masih bulan Ramadhan dan bersamaan dengan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), maka kegiatan pembelajaran di SMA N 1 Wates dimulai setelah Hari Raya Idul Fitri tepatnya hari Rabu tanggal 6 Agustus 2014.

SMA N 1 Wates disamping digunakan untuk PPL regular, juga digunakan untuk praktek mengajar mahasiswa PPG SM3T. Baik PPL maupun PPG SM3T jurusan geografi semuanya dibimbing oleh guru pamong yang sama, yaitu Bapak Yuli Sartono, S.Pd.

Kebijakan yang berlaku pada PPL geografi kali ini adalah bahwa kelas XII tidak diperbolehkan digunakan untuk praktek mengajar, sehingga praktek mengajar hanya dilakukan di kelas X dan XII. Karena mahasiswa PPL dan PPG SM3T seluruhnya berjumlah 4 orang dan kelas yang dapat digunakan untuk praktek mengajar geografi juga hanya 4 kelas, maka setiap mahasiswa hanya mendapat tanggung jawab untuk mengajar satu kelas. Kelas X diberikan kepada mahasiswa PPL, sedangkan kelas XI diberikan pada mahasiswa PPG SM3T.

Penyusun laporan mendapat tugas untuk mengampu kelas X IIS 1 dengan jadwal pertemuan sekali dalam seminggu, masing-masing pertemuan selama 3 jam pertemuan (135 menit). Berikut ini rincian pertemuan yang terlaksana.

a. Pembuatan perangkat pembelajaran

Mahasiswa harus membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas: silabus, program tahunan, program semester, perhitungan jam efektif, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan daftar nilai siswa.

- Tujuan : Merencanakan proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar Mempersiapkan pelaksanaan Kegiatan dalam belajar secara lebih detail
- Bentuk : RPP, dan daftar nilai
- Sasaran : Siswa kelas X IIS 1
- Waktu : Bulan Juli- September minggu ke-3
- Sumber dana : Mahasiswa
- Hasil : terlampir

b. Praktik mengajar

- Tujuan : Mengembangkan ketrampilan pedagogik dan menerapkan sistem pembelajaran secara langsung dengan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh.
- Sasaran : Peserta didik kelas X IIS SMA Negeri 1 Wates
- Bentuk : Penyampaian materi pelajaran
- Waktu : Agustus minggu ke – 1 sampai dengan September minggu ke-2
- Hasil : Terlampir

Dalam kegiatan praktik mengajar, terdapat beberapa hal yang perlu diketahui, yakni :

a) Konsultasi Kegiatan Belajar

Konsultasi dengan guru pembimbing di sekolah dilakukan sebelum melakukan pengajaran di kelas terkait materi apa yang akan diajarkan. Langkah selanjutnya praktikan berkonsultasi mengenai metode dan materi yang sudah direncanakan agar kegiatan belajar mengajar di kelas lebih optimal. Setelah konsultasi kemudian praktikan membuat media pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar di depan kelas.

b) Pelaksanaan Mengajar di Kelas

Pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa tidak hanya dituntut untuk dapat menyampaikan materi di dalam kelas dengan metode mengajar yang lebih interaktif dengan siswa. Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

i. Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membuka pelajaran dengan salam, mempresensi peserta didik, apersepsi dan motivasi.

ii. Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan penyajian materi yang sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah:

- Penguasaan materi; mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.
- Penggunaan metode; metode yang dapat digunakan antara lain tanya jawab, diskusi, ceramah, games, dll.
- Penggunaan media pembelajaran; media pembelajaran misalnya adalah *powerpoint* ataupun media konvensional yang dapat mendukung proses pembelajaran supaya materi dapat disampaikan dengan baik.

iii. Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pembelajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengadakan evaluasi siswa setelah materi disampaikan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- Menyampaikan kesimpulan materi yang telah disampaikan
- Memberi penugasan untuk mempelajari materi berikutnya maupun penugasan yang terkait dengan materi yang telah disampaikan.
- Menutup pelajaran dengan salam.

Pada pelaksanaannya mahasiswa praktikan mengajar sebanyak 8 kali pertemuan / tatap muka dengan rincian sebagai berikut :

No	Hari, Tanggal	Jam	Materi
1	Sabtu, 9 Agustus 2014	Jam ke- 1,2,3	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan dasar geografi • Konsep esensial geografi
2	Sabtu, 16 Agustus 2014	Jam ke- 1,2,3	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan geografi • Prinsip geografi
3	Sabtu, 23 Agustus 2014	Jam ke- 1,2,3	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek kajian geografi • Cabang ilmu geografi
4	Sabtu, 30 Agustus 2014	Jam ke- 1,2,3	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi akhir bab 1
5	Sabtu, 6 September 2014	Jam ke- 1,2,3	<ul style="list-style-type: none"> • Sifat Studi penelitian Geografi
6	Senin, 8 September 2014	Jam ke- 3,4,5	<ul style="list-style-type: none"> • Sifat Studi penelitian Geografi

7	Sabtu, 13 September 2014	Jam ke-1,2,3	• Teknik Pengumpulan Data
8	Senin, 15 September 2014	Jam ke-3,4,5	• Teknik Pengumpulan Data

c) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan cara memberikan ujian akhir bab. Bab pertama dengan judul Pengetahuan Dasar Geografi telah diberikan ujian, namun untuk bab ke-2 belum diberikan. Hal ini disebabkan karena materi belum selesai pada saat penarikan.

d) Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar di kelas. Pada waktu praktikan tidak mengajar, praktikan akan mengerjakan pekerjaan-pekerjaan lain yang mendukung kegiatan PPL. Kegiatan lain tersebut misalnya adalah menyalami peserta didik pada pagi hari di depan gerbang sekolah, jaga piket pada siang hari, membantu *entry data*, menjaga *placement test* untuk peserta didik baru tahun ajaran 2014-2015, mendampingi peserta didik dalam mempersiapkan karnaval HUT RI ke-69, maupun bertugas di perpustakaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan praktikan selama PPL tidak hanya mutlak pada proses mengajar dan observasi, tetapi juga melakukan praktik persekolahan yang mendukung kegiatan sekolah sehari-hari. Adapun praktek persekolahan tersebut mempunyai tujuan yaitu agar para praktikan mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih tentang fasilitas maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang nantinya akan dihadapi oleh praktikan jika sudah menjadi guru yang terjun langsung di sekolah.

e) Praktek kelembagaan

Praktek kelembagaan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah piket guru. Piket dilaksanakan secara bergantian antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lain. Dalam satu hari, piket dilaksanakan oleh tiga sampai empat mahasiswa PPL maupun PPG SM3T, ditambah lima orang guru profesional.

f) Membuat Laporan PPL

- Tujuan : Melaporkan kegiatan yang telah dilakukan selama PPL
- Bentuk : Laporan praktik Pengalaman Lapangan (PPL) masing - masing mahasiswa PPL
- Waktu : September minggu ke-3 2014

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Seluruh kegiatan PPL sudah terlaksana. Dalam pelaksanaan, tentu ada berbagai kejadian yang dicatat sebagai pendukung maupun hambatan kegiatan.

a) Pendukung

- 1) Adanya hubungan yang baik antara mahasiswa PPL dengan seluruh warga SMA N 1 Wates. Hal ini tercermin dari komunikasi dan koordinasi yang baik antara guru-guru maupun staf TU dengan mahasiswa PPL.
- 2) Adanya kepercayaan dari guru pamong kepada mahasiswa PPL untuk melaksanakan pembelajaran di kelas.
- 3) Motivasi diri mahasiswa untuk menjadi guru sehingga bersemangat untuk melaksanakan dan menyelesaikan seluruh kegiatan PPL.
- 4) Kerja sama dari seluruh siswa yang baik dalam segala kegiatan PPL, Seluruh siswa menghargai dan menghormati keberadaan mahasiswa PPL.
- 5) Adanya sarana dan prasarana yang memadai sehingga mempermudah pelaksanaan program-program PPL.

b) Hambatan dan Solusi

Hambatan	Solusi
Jam pelajaran sering dikurangi karena adanya kegiatan lain yang berlangsung pada jam sekolah, seperti rapat dewan guru, kegiatan ekstrakurikuler peserta didik.	Penyusunan RPP mempertimbangkan masalah ini, sehingga keseluruhan materi tetap dapat selesai tepat waktu.
Kemampuan siswa tidak sama	Memberikan kesempatan pada

rata.	siswa yang kemampuannya relatif kurang untuk mengekspresikan pemikirannya. Mahasiswa melakukan pendekatan dan memancing agar siswa tersebut dapat berpikir lebih dalam.
Siswa sedikit kesulitan untuk mendapatkan kesimpulan dan memahami materi.	Mahasiswa PPL sabar untuk menuntun siswa dalam mendapatkan kesimpulan. Mahasiswa memberikan pancingan lalu kemudian menyamakan persepsi kesimpulan.
Belum ada buku acuan dari Kemendikbud.	Siswa meminjam buku di Perpustakaan, dan sebagian siswa membeli buku yang ada label kurikulum 2013.

Adapun analisis hasil untuk masing-masing program PPL adalah sebagai berikut :

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Ada beberapa jenis perangkat pembelajaran yang disusun yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Kriteria Ketuntasan Minimal. Perangkat pembelajaran ini diharapkan dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Tujuan dari pembuatan perangkat pembelajaran yakni agar dapat lebih mempersiapkan praktikan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Namun, ada beberapa perubahan terkait penyusunan perangkat pembelajaran yang sangat berguna untuk peningkatan hasil belajar nantinya.

b. Praktik mengajar di kelas

1) Konsultasi kegiatan belajar

Konsultasi ini bertujuan untuk mempersiapkan materi dalam kelas secara lebih mendetail dan berfungsi untuk menambah pengetahuan terkait bagaimana menyampaikan materi terhadap peserta didik di SMA Negeri 1 Wates.

Terdapat beberapa saran dalam melakukan konsultasi, yakni pembenaran pada materi, cara penyampaian materi yang terlalu cepat serta pengajaran yang kurang komunikatif terhadap siswa.

2) Praktik mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas, secara garis besar telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3) Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Analisis hasil evaluasi pembelajaran dilakukan setelah dilaksanakannya evaluasi.

c. Pembuatan laporan PPL

Secara resmi KKN-PPL UNY 2014 di SMA Negeri 1 Wates selesai pada tanggal 17 September 2014, oleh karena itu setiap mahasiswa diwajibkan menyelesaikan laporan paling lambat seminggu setelah penarikan dari sekolah. Laporan ini berisi pertanggungjawaban praktikan terhadap apa yang sudah dilaksanakan dalam melakukan praktik pengalaman lapangan, hal apa saja yang sudah terselesaikan dan belum dalam pelaksanaan program, faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program selama melakukan praktik pengalaman lapangan.

2. Refleksi

Setiap kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi harapan. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut .

- a. Adanya beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian, membuat gaduh dan tertidur. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar.
- b. Beberapa siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa PPL sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran dan kurang dapat menghargai bahwa mahasiswa yang ada disana adalah guru mereka.
- c. SMA Negeri 1 Wates sudah menggunakan Kurikulum 2013 maka siswa kelas X langsung beradaptasi, tidak jarang ada yang mengeluh karena kesulitan.

- d. Tidak adanya buku mata pelajaran geografi kelas X yang diterbitkan oleh kemendikbud membuat siswa SMA Negeri 1 Wates kesulitan untuk mencari materi khususnya di *Bab II Langkah penelitian Geografi*.
- e. Pelaksanaan PPL yang secara bersamaan dengan penerimaan siswa baru dan tahun ajaran baru, yang seharusnya PPL dapat selesai dengan lebih cepat menjadi lebih lama.
- f. Dengan diadakannya KKN-PPL secara bersamaan, dirasa sedikit mengganggu jalannya PPL karena fokus mahasiswa dibagi menjadi dua yaitu KKN di masyarakat sore sampai malam dan PPL disekolah untuk pagi sampai siang.
- g. Pernah sekali terjadi perubahan jadwal jam pelajaran, yakni pengurangan jam sehingga tidak sempat membuat post test untuk siswa.

Usaha Mengatasi Hambatan

- a. Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar dan penggunaan metode pembelajaran yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- b. Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- c. Memberikan teguran secara halus kepada siswa yang membuat keributan sendiri dan mengganggu siswa lain.
- d. Membuat kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi lebih interaktif.
- e. Melakukan pendekatan secara personal kepada siswa yang sering membuat ulah di kelas.
- f. Memberikan materi diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk persiapan evaluasi.
- g. Segera menyesuaikan dengan setiap perubahan yang terjadi baik penyesuaian jam pelajaran maupun materi pelajaran

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan oleh mahasiswa di SMA Negeri 1 Wates pada bulan Juli-September dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat baik untuk melatih mahasiswa dalam mengajar di kelas. Mahasiswa dapat belajar untuk menyampaikan materi dengan baik sekaligus melakukan manajemen kelas sehingga suasana kelas dapat kondusif dan siswa dapat belajar dengan baik.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana pengembangan empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

B. SARAN

Saran yang disampaikan praktikan mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk LPPMP:
 - a. Memberikan pembekalan yang lebih intensif kepada para mahasiswa praktikan agar dapat lebih maksimal ketika melakukan PPL di sekolah.
 - b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA Negeri 1 Wates lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMA N 1 Wates.
 - c. Rutin melakukan pemantauan ke sekolah agar mahasiswa yang praktik merasa lebih terbimbing
2. Untuk Sekolah
 - a. Pembinaan pada siswa untuk lebih termotivasi lagi dalam berkarya terutama dalam bidang ilmiah untuk anak IIS.
3. Untuk Mahasiswa
 - a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
 - b. Mahasiswa sebaiknya mampu membangun komunikasi kepada siswa ketika di dalam kelas dan di luar kelas, agar pembelajaran yang interaktif dan komunikatif dapat terjadi.

- c. Dapat menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.

4. Bagi Universitas

- a. Peningkatan koordinasi antara pihak LPPMP dengan sekolah sehingga dapat meningkatkan kerjasama yang lebih terjalin.
- b. Pelaksanaan pembekalan hendaknya dikonsentrasikan pada kegiatan mengajar dan bukan hanya teori.
- c. Perlu adanya sosialisasi pada mahasiswa tentang penulisan laporan secara lebih detail.

Untuk tahun depan diharapkan kegiatan PPL benar benar di pisahkan dengan kegiatan KKN kelompok baik dimasyarakat maupun di sekolah, karena dengan disatukannya kegiatan tersebut dalam waktu yang bersamaan membuat pelaksanaan semua kegiatan baik KKN maupun PPL menjadi kurang maksimal. Alangkah baiknya jika KKN hanya dilakukan di masyarakat dan waktunya sebelum kegiatan PPL di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun. 2012. *Panduan Pengajaran Mikro 2012*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. 2012. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 2012*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2014

F01
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMA N 1 WATES
 ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jl. Terbahsari 1 Wates, Wates, Kulon Progo
 GURU PEMBIMBING : Yuli Sartono, S.pd

NAMA MAHASISWA : M. R. A. MAHARDIKA
 NO MAHASISWA : 11405244006
 FAK/ JUR/ PRODI : FIS/PEND. GEOGRAFI

No	Program	Minggu ke-														Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIV		
1	Observasi															
	a. Persiapan	1	1	1											3	
	b. Pelaksanaan	4	1	2											7	
	c. Evaluasi	1	1	1											3	
2	Penyusunan RPP															
	a. Persiapan					1	1	1	1	1	1	1			7	
	b. Pelaksanaan					4	4	4	4	4	4	4			28	
	c. Evaluasi					1	1	1	1	1	1	1			7	
3	Penyusunan materi pembelajaran															
	a. Persiapan					1	1	1	1	1	1	1			7	
	b. Pelaksanaan					3	3	3	3	3	3	1			19	
	c. Evaluasi					1	1	1	1	1	1	1			7	
4	Pembuatan Media Pembelajaran Geografi															
	a. Persiapan						1	1	1	1	1	1			6	
	b. Pelaksanaan						3	3	3	3	3	3			18	
	c. Evaluasi						1	1	1	1	1	1			6	



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2014**

F01
Untuk Mahasiswa

	a. Persiapan				2					2			2		6
	b. Pelaksanaan				1					1			1		3
	c. Evaluasi				2					1			1		4
11	Penyusunan Laporan PPL														
	a. Persiapan												2	2	4
	b. Pelaksanaan												12	12	24
	c. Evaluasi												2	2	4
12	Ujian PPL														
	a. Persiapan													1	1
	b. Pelaksanaan													2	2
	c. Evaluasi													1	1
	JUMLAH JAM	6	3	4	5	11	37	37	37	41	40	34	24	20	299

Kulon Progo , 18 September 2014

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala SMA N 1 Wates

DPL – PPL
Pendidikan Geografi UNY

Yang membuat,

Dra.Hj.Ngatini, M.Pd
NIP. 19570319 198403 2 001

Nurhadi, M.Si.
NIP. 19571108 198203 1 002

Muhammad Rizqan A. Mahardika
NIM. 11405244006



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

F02

untuk mahasiswa

NOMOR LOKASI : 288
NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 WATES
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Terbahsari No. 1 , Wates
NAMA MAHASISWA : Muhammad Rizqan Agustiandy Mahardika
NO. MAHASISWA : 11405244006
FAK./JUR./PRODI : FIS/Pendidikan Geografi



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

F02

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : M R. A. MAHARDIKA
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMAN 1 WATES
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JLN.TERBAHSARI NO. 1 WATES
GURU PEMBIMBING : YULI SARTONO, S. Pd
NO. MAHASISWA : 11405244006
FAK/ JUR/ PRODI : FIS/PEND. GEOGRAFI
DOSEN PEMBIMBING :NURHADI, M. Si

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Sabtu, 9 Agustus 2014	<i>Pengertian Geografi, Obyek material dan 10 konsep geografi</i>	Mengajar di kelas X IPS 1 dengan tema Pengetahuan dasar geografi. Pokok bahasan: <i>Pengertian Geografi, Obyek material dan 10 konsep geografi. Materi yang diajarkan sampai pada konsep keterejangkauan.</i>	Waktu 10 menit terbuang mencari kabel Proyektor, sehingga tidak sempat melakukan post test.	Sebelum masuk ke kelas, langsung meminjam kabel proyektor.
2	Sabtu, 16 Agustus 2014	10 Konsep dasar geografi, Pendekatan Geografi dan Prinsip Geografi	Mengajar di kelas X IPS 1, melanjutkan 10 konsep geografi, pendekatan geografi dan prinsip geografi.	Disaat sesi membaca dan memahami teks, banyak siswa yang mengobrol dengan temannya.	Penjelasan melalui media <i>Power point</i> , sehingga mereka semua mencatat semua materi yang ada di <i>Power point</i> .



3	Sabtu, 23 Agustus 2014	Aspek dan Ilmu bantu geografi	Siswa saya bagi menjadi kelompok-kelompok kecil, setelah itu mengamati aspek-aspek geografi apa saja yang ada di sekitar sekolah.	<ul style="list-style-type: none">- Sebagian siswa ada yang kurang antusias sehingga hanya duduk-duduk saja.- Adanya pengurangan jam pelajaran. sehingga tidak jadi post test.	<ul style="list-style-type: none">- Menegur dan menjelaskan tugas yang sekiranya belum mereka pahami.- Sebelum mengajar, Bertanya terlebih dahulu kepada petugas piket, apakah ada pengurangan jam atau tidak.
4	Sabtu, 30 Agustus 2014	Ulangan Harian 1	Ulangan Harian 1, pengetahuan dasar geografi	<ul style="list-style-type: none">- Siswa banyak yang mengeluh untuk menunda Ulangan Harian, karena di hari yang sama juga ada 2 Ulangan Harian.	<ul style="list-style-type: none">- Ulangan tetap dilanjutkan karena dihari sebelumnya sudah diberikan kisi-kisi.
5	Sabtu, 6 September 2014	Bab II Langkah penelitian geografi	Mengajar kelas X IPS 1, materi Sifat studi geografi.	Diskusi kelas, ada siswa yang tertidur	Menegurnya secara halus, menyuruhnya



				didalam kelas	untuk cuci muka.
6	Senin, 8 September 2014	Bab II Langkah penelitian geografi	Mengajar kelas X IPS 2, materi sifat studi geografi.		
7	Sabtu, 13 September 2014	Bab II Langkah penelitian geografi	Mengajar kelas X IPS 1, teknik pengumpulan data. Mengadakan permainan.	Siswa terlalu antusias, sehingga membuat gaduh permainan	
8	Senin, 15 September 2014	Bab II Langkah penelitian geografi	Mengajar kelas X IPS 2, teknik pengumpulan data. Mengadakan permainan.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

F02

untuk mahasiswa

Kulon Progo, 17 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

NURHADI, M. Si
NIP. 19571108 198203 1 002

YULI SARTONO, S. Pd
NIP. 19750206200 790 3 002

M. R. A. MAHARDIKA
NIM. 11405244006



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HASIL KERJA PELAKSANAAN KKN JURDIK PENDIDIKAN GEOGRAFI
TAHUN 2014

F03

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMAN 1 WATES
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Terbahsari 1 Wates, Wates, Kulon Progo, DIY
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN : Nurhadi, M.Si

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah / Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1	Observasi	Kuantitatif: Melakukan observasi fisik di seluruh SMA N 1 Wates, observasi pembelajaran 1 kelas, dan kegiatan guru pamong. Kualitatif: Mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan belajar-mengajar siswa di dalam kelas dan kondisi siswa baik di	-	Rp 20.000	-	-	Rp 20.000



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HASIL KERJA PELAKSANAAN KKN JURDIK PENDIDIKAN GEOGRAFI
TAHUN 2014

F03

Untuk Mahasiswa

		dalam maupun di luar kelas.					
2	Pembuatan perangkat pembelajaran	Kuantitatif: Menyusun 5 RPP beserta instrumennya untuk 7 pertemuan KBM. Kualitatif: Memudahkan mahasiswa dalam mengajar di kelas dan agar alokasi waktu sesuai dengan jam pelajaran yang berlaku.	-	Rp. 50.000	-	-	Rp 50.000
3	Pengembangan materi pembelajaran	Kuantitatif: Mengembangkan materi untuk 7 pertemuan KBM. Kualitatif: Mendapatkan materi yang telah disesuaikan dengan keadaan siswa dan siap untuk digunakan dalam kegiatan	-	Rp. 100.000,-	-	-	Rp. 100.000



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HASIL KERJA PELAKSANAAN KKN JURDIK PENDIDIKAN GEOGRAFI
TAHUN 2014

F03

Untuk Mahasiswa

		pembelajaran.					
4.	Pembuatan media pembelajaran	Kuantitatif: Membuat 5 powerpoint dan 5 LKS untuk 7 kali pertemuan KBM. Kualitatif: Memudahkan guru dalam mengajar dan membimbing siswa menemukan suatu konsep serta menarik perhatian siswa agar terfokus pada pelajaran.	Rp. 20.000	Rp. 30.000	-	-	Rp. 50.000
5	Praktik Mengajar	Kuantitatif: Melaksanakan praktik mengajar 8 pertemuan, 7 kali member materi dan 1 kali melaksanakan evaluasi akhir bab. Kualitatif: Mendapatkan pengalaman mengajar secara langsung dan mendapatkan		Rp. 40.000			Rp 40.000



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HASIL KERJA PELAKSANAAN KKN JURDIK PENDIDIKAN GEOGRAFI
TAHUN 2014

F03

Untuk Mahasiswa

		masuk dari berbagai pihak supaya ke depan lebih baik lagi dalam mengajar.					
6	Menyusun kisi-kisi evaluasi pembelajaran	Kuantitatif: Ada 8 indikator.		Rp. 5000			Rp. 5000
7	Pembuatan soal evaluasi pembelajaran	Kuantitatif: Jumlah soal evaluasi akhir ab 25 butir. Kualitatif: Memudahkan mahasiswa untuk menganalisis hasil belajar siswa untuk masing-masing indicator Kompetensi Dasar	Rp 25.000	Rp 10.000			Rp 35.000
8	Pelaksanaan evaluasi	Kuantitatif: Evaluasi dilakukan oleh seluruh peserta didik.		Rp 25.000			Rp 25.000



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HASIL KERJA PELAKSANAAN KKN JURDIK PENDIDIKAN GEOGRAFI
TAHUN 2014

F03

Untuk Mahasiswa

	pembelajaran dan analisisnya	Kualitatif: Memperoleh hasil dari kegiatan praktik mengajar berupa nilai siswa pada materi yang diajarkan untuk bahan evaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran.					
9	Bimbingan dengan guru pembimbing	Kuantitatif: Bimbingan dilakukan sebelum dan setelah melakukan praktik mengajar. Kualitatif: Mahasiswa mendapat banyak masukan dari guru pembimbing.	Rp 5.000	Rp 5.000			Rp 10.000
10	Bimbingan dengan DPL	Kuantitatif: Bimbingan dengan DPL dilaksanakan sebanyak 4 kali selama PPL. Kualitatif:					



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN HASIL KERJA PELAKSANAAN KKN JURDIK PENDIDIKAN GEOGRAFI
TAHUN 2014**

F03

Untuk Mahasiswa

Kulon Progo, 17 September 2014

Mengetahui,

Kepala
SMAN 1 Wates

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Dra. Hj. Ngatini, M.Pd
NIP. 195703191984032001

Nurhadi, M.Si.
NIP. 19571108 1982031002

M. R. A. Mahardika
NIM. 11405244006



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN2014

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA N 1 Wates
 Alamat Sekolah : Fax./ Telp. Sekolah :
 Nama DPL PPL : Nurhadi, M.Si
 Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan Geografi / FIS
 Jumlah Mahasiswa PPL : 2 (dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	16/8 - 2014	2	Persiapan Model Kelas		
2	23/8 - 2014	2	Model & Pengajaran		
3	30/8 - 2014	2	Mantauan PPL		
4	6/9 - 2014	2	ujian dan laporan		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.



Mhs PPL Prodi Pendidikan Geografi

SILABUS SMA

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X
Kompetensi Inti :

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya. 1.2 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.</p> <p>1.3 Menghayati jati diri manusia sebagai agent of changes di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin.</p> <p>1.4 Menghayati keberadaan diri di tempat tinggalnya dengan tetap waspada, berusaha mencegah timbulnya bencana alam, dan memohon perlindungan kepada Tuhan yang Maha Kuasa.</p>					
<p>2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku</p>					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan bertanggung jawab terhadap masalah yang ditimbulkan oleh dinamika geosfera.</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap peristiwa bencana alam dengan selalu bersiap siaga, membantu korban, dan bergotong royong dalam pemulihan kehidupan akibat bencana alam.</p>					
<p>3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar</p>	<p>PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang lingkup pengetahuan geografi • Konsep esensial geografi dan contoh terapannya • Obyek studi geografi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan sumber bacaan lainnya tentang ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, serta aspek geografi; <i>dan atau</i> 	<p>Tugas: Membuat daftar nama objek alam dan objek buatan manusia di permukaan yang saling berhubungan (misalnya objek jembatan yang</p>	<p>4 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Berita dan kasus yang dimuat oleh media masa

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip geografi dan contoh terapannya • Pendekatan geografi dan contoh terapannya • Aspek geografi 	<ul style="list-style-type: none"> • mengamati peta atau citra penginderaan jauh seperti foto udara atau foto satelit yang memperlihatkan relief permukaan bumi dan pola penggunaan lahan. Peserta didik diarahkan untuk menerapkan prinsip geografi dalam mengidentifikasi objek dan gejala di permukaan bumi. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk mengajukan pertanyaan tentang sesuatu yang ingin diketahuinya lebih mendalam terkait dengan ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, atau aspek geografi. Butir pertanyaan dapat ditulis dalam kertas selembor atau diajukan secara lisan; <i>atau</i> • Secara klasikal, peserta didik diminta untuk mendaftar sejumlah pertanyaan tentang 	<p>dipasangkan dengan adanya sungai dan jalan, rawa dan daerah dataran rendah). Daftar nama objek minimal 10 pasang.</p> <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, pembuatan laporan, dan komunikasi. Aspek yang diamati adalah keuletan dan keseriusannya dalam mengerjakan tugas.</p> <p>Tes: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami ruang lingkup</p>		<p>(koran dan majalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan perjalanan - Peta rupa bumi, - Foto satelit atau foto udara - Sumber informasi lain yang dimuat dalam situs terkait di internet, - dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>konsep dan prinsip geografi kaitannya dengan keberadaan suatu objek dan gejala di permukaan bumi setelah mereka mengamati peta atau citra penginderaan jauh.</p> <p>Mengeksperimenkan/mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencoba menerapkan konsep, prinsip, dan pendekatan geografi yang diketahuinya dengan menunjukkan bukti di lapangan melalui media peta atau citra penggunaan lahan. Misalnya menunjukkan letak delta yang selalu ada di muara sungai atau pola permukiman penduduk yang memanjang jalan atau sungai; <i>atau</i> • Peserta didik memberi contoh kenampakan objek buatan manusia (permukiman, pesawahan, atau jaringan jalan) yang dipengaruhi oleh keadaan 	<p>pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, atau aspek geografi. Bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda atau tes uraian.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>relief muka bumi sebagai bukti berlakunya konsep dan prinsip geografi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis hubungan antara keberadaan suatu objek di permukaan bumi dengan objek-objek lainnya sehingga mereka memperoleh makna tentang konsep dan prinsip geografi. Contohnya menghubungkan antara keberadaan permukiman di tepian sungai yang selalu memanjang mengikuti aliran sungai, atau menghubungkan antara kepadatan jaringan jalan dengan kondisi perkotaan. • Peserta didik diminta untuk menyimpulkan hasil eksplorasinya tentang konsep, prinsip, dan pendekatan geografi sehingga memperoleh pengetahuan baru tentang dasar-dasar ilmu geografi. 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar, tabel, atau grafik yang mendukung gagasan yang ditulis, atau • Peserta didik menyampaikan hasil kesimpulannya tentang ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, dan aspek geografi di depan kelas. 			
<p>3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.</p> <p>4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.</p>	<p>LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sifat studi geografi • Pendekatan analisis studi geografi • Metode analisis Geografi • Teknik pengumpulan data geografi • Teknik analisis data 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi mengamati sejumlah laporan yang bersifat penelitian geografi atau diminta untuk membaca artikel dari jurnal ilmu geografi. • Peserta didik ditugasi membaca buku teks tentang metode penelitian geografi untuk memahami sifat studi, 	<p>Tugas: Peserta diminta untuk membuat proyek penelitian sederhana tentang fenomena geografi yang ada di sekitar sekolah.</p> <p>Observasi:</p>	<p>4 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala yang terkait dengan penelitian geografi

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	geografi <ul style="list-style-type: none"> • Publikasi hasil penelitian geografi 	pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi, serta publikasi hasil penelitian geografi Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sejumlah pertanyaan yang ingin diketahuinya setelah membaca laporan penelitian, artikel, atau buku teks tentang metode penelitian geografi, <i>atau</i> • melalui kegiatan diskusi, setiap peserta didik mengajukan keinginan untuk meneliti tentang suatu objek atau masalah geografi. Berdasarkan keinginan tersebut, peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan tentang langkah-langkah penelitian yang harus dilakukan Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan	mengamati kegiatan peserta didik dalam proses penelitian yaitu pada saat membuat rencana, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan, menganalisis data dan membuat media publikasi Tes tulis: menilai kemampuan peserta didik tentang sifat studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi,		<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen hasil penelitian geografi (skripsi atau makalah). - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p><i>data:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk merencanakan suatu kegiatan penelitian yang bersifat studi geografi. Setiap rencana langkah-langkah dideskripsikan atau diuraikan dengan cermat, <i>atau</i> • setiap kelompok menelaah laporan penelitian geografi dan melaporkannya dalam bentuk tabel dua kolom. Kolom pertama berisi komponen-komponen langkah penelitian dan kolom kedua deskripsi tentang hasil telaahannya, <i>atau</i> • secara kelompok, peserta didik mencoba melakukan penelitian geografi secara sederhana dengan langkah-langkah penelitian yang benar. <p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pentingnya penelitian geografi 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>yang dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis. Kesimpulannya ditulis dalam bentuk pointer-pointer yang dianggap paling penting, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk membuat hubungan antar komponen penelitian sehingga peserta didik memperoleh tambahan wawasan tentang pentingnya penelitian dalam mengembangkan suatu ilmu. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil penelitian geografinya dalam forum diskusi kelas, <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk membuat satu buah artikel atau ringkasan laporan hasil penelitian yang dipublikasi melalui majalah dinding atau diunggah di media internet. • Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil telaahan 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		naskah laporan penelitian geografi dalam bentuk narasi yang disajikan dalam diskusi atau diunggah di internet.			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA NEGERI 1 WATES
Mata Pelajaran	: GEOGRAFI
Kelas / Semester	: X / 1
Materi pokok	: Pengantar Ilmu Geografi
Alokasi Waktu	: 3 Jam Pelajaran

Pertemuan Pertama

A. Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.

- 1.2 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.
 - 1.3 Menghayati jati diri manusia sebagai *agent of changes* di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin.
 - 1.4 Menghayati keberadaan diri di tempat tinggalnya dengan tetap waspada, berusaha mencegah timbulnya bencana alam, dan memohon perlindungan kepada Tuhan yang Maha Kuasa.
 - 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah.
 - 2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan bertanggung jawab terhadap masalah yang ditimbulkan oleh dinamika geosfera.
 - 2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap peristiwa bencana alam dengan selalu bersiap siaga, membantu korban, dan bergotong royong dalam pemulihan kehidupan akibat bencana alam.
-
- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator

1. menjelaskan pengertian dan ruang lingkup geografi
 2. menjelaskan 10 konsep dasar geografi & penerapannya
 3. membedakan prinsip geografi dan penerapannya
 4. membedakan obyek formal dan obyek fungsional geografi
 5. menjelaskan pendekatan/metode geografi & penerapannya
 6. membedakan aspek fisik dan sosial geografi dan penerapannya
 7. menjelaskan cabang ilmu geografi dan ilmu bantu geografi
-
- 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

Indikator

1. Menerapkan konsep, prinsip, pendekatan dan aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari
2. Presentasi Hasil penerapan konsep. Prinsip pendekatan dan aspek

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Siswa Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Siswa dapat menjelaskan Pengertian Geografi dan ruang lingkup geografi
4. Siswa dapat menjelaskan 10 Konsep Geografi dan penerapannya.
5. Siswa dapat membedakan prinsip geografi dan penerapannya
6. Siswa dapat membedakan obyek formal dan obyek fungsional geografi
7. Siswa dapat menjelaskan pendekatan/metode geografi & penerapannya
8. Siswa dapat membedakan aspek fisik dan sosial geografi dan penerapannya
9. Siswa dapat menjelaskan cabang ilmu geografi dan ilmu bantu geograf.

D. Materi Pembelajaran

(terlampir)

E. PENDEKATAN//MODEL/METODE PEMBELAJARAN :

Pendekatan : Scientific

Model : Student Teams Achievement divisions (STAD)
Tim siswa kelompok prestasi.

Metode : Ceramah bervariasi, diskusi dan evaluasi

F. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat/Media Pembelajaran

- a) Laptop dan LCD
- b) Powerpoint
- c) Papan tulis
- d) Spidol dan penghapus
- e) Lembar kerja siswa (panduan pengamatan gambar tentang pengertian geografi)

2. Sumber Pembelajaran

- a) K. Wardiyatmoko. 2013. *Geografi untuk Kelas X SMA/MA bse*. Jakarta : Erlangga
- b) Buku paket Geografi kelas X
- c) Internet

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN : 1

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>A. Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none">- Apersepsi (absensi, doa)- Pemberian motivasi menggunakan tayangan pengertian geografi, ruang lingkup geografi- Penyampaian tujuan pembelajaran.	30 menit
<p>B. Kegiatan Inti :</p> <p><i>Mengamati (10 menit) :</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Mengamati gambar. <p><i>Menanya (15 menit) :</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik ditugasi untuk mengajukan pertanyaan tentang sesuatu yang ingin diketahuinya lebih mendalam terkait dengan ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi.- Peserta didik diminta untuk mendaftar sejumlah pertanyaan tentang konsep geografi, kaitannya dengan keberadaan suatu objek dan gejala di permukaan bumi setelah mereka mengamati gambar. <p><i>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/ mengumpulkan data (20 menit) :</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik membaca teks materi tentang 10 konsep geografi. <p><i>Mengasosiasi/ mengolah informasi (20 menit) :</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik diminta untuk menganalisis hubungan antara keberadaan suatu objek di permukaan bumi dengan objek-objek lainnya sehingga mereka memperoleh makna tentang konsep geografi.- Peserta didik ditugasi tentang Peta Gunung Api.- Peserta didik diminta untuk menyimpulkan hasil eksplorasinya tentang tugas Peta Gunung Api <p><i>Mengomunikasikan (25 menit) :</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik menyampaikan hasil kesimpulannya tentang ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi.	90 menit

<p>C. Kegiatan Akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa membuat simpulan tentang Pengertian Geografi dan Konsep Geografi. - Post tes berupa tes tertulis tentang Konsep Geografi. - Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya yaitu yang membahas tentang Pendekatan Geografi 	15 menit
---	----------

I. Lembar Kerja Siswa:

PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP

1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan pembelajaran.	1
		Memiliki sikap kepedulian terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah.	1

- d. Instrumen penilaian: *Terlampir (1A)*
- e. Petunjuk penilaian: *Terlampir (1B)*

2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

NO.	Butir Sikap (Nilai)	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada	1
		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.	1

d. Instrumen penilaian: *Terlampir (1A)*

e. Petunjuk penilaian: *Terlampir (1B)*

3. Penilaian Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes tertulis

b. Bentuk Instrumen : Soal uraian

c. Kisi-kisi

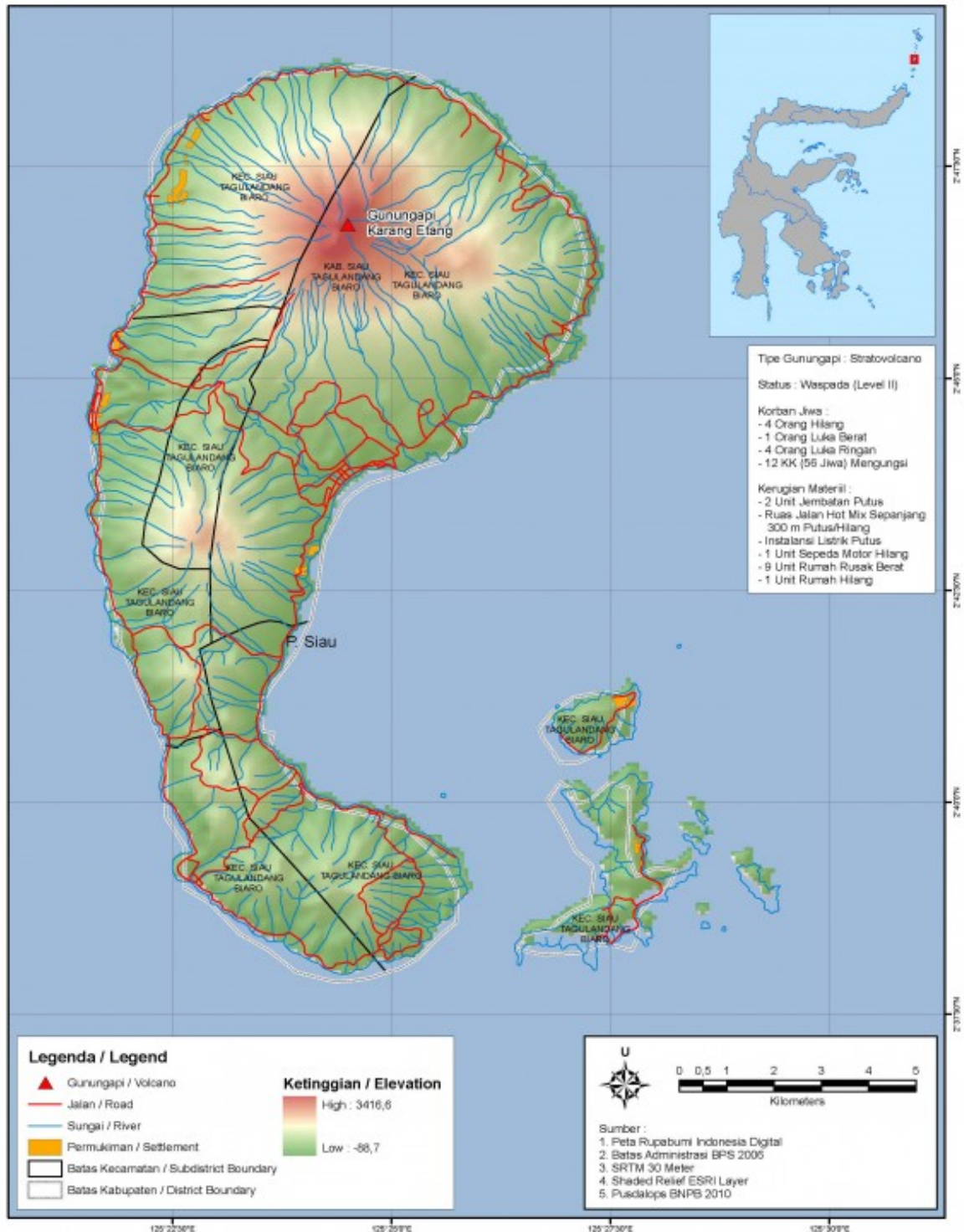
No.	Indikator	Jumlah Butir Soal
1	Menunjukkan letak Gunung Api Karangetang	1
2	Menunjukkan tinggi Gunung Api Karangetang	1
3	Menjelaskan keberadaan jalan raya di Gunung Api Karangetang?	1
4	Menjelaskan keberadaan penduduk di Pulau tersebut	1
5	Menjelaskan apakah Pulau Siau termasuk pulau terluar Indonesia	1
6	Menjelaskan tentang tingkat keterjangkauan Pulau Siau	1



PETA WILAYAH GUNUNGAPI KARANG ETANG

Kabupaten Siau Tagulandang Biaro, Provinsi Sulawesi Utara

8 Agustus 2010



Lampiran 1

A. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Penilaian Sikap Spiritual

1. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan pembelajaran.
2. Memiliki sikap kepedulian terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah.

Penilaian Sikap Sosial

1. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada
2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Jumlah Skor
		1	2	3	4	

B. Petunjuk Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

1. Penilaian Sikap Spiritual

Poin (1)

Skor	Keterangan
1	Melakukan doa
2	Tidak melakukan doa

Poin (2)

Skor	Keterangan
1	Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
2	Tidak menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

2. Penilaian Sikap Sosial

Poin (1)

Skor	Keterangan
1	Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada.
2	Tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang ada.

Poin (2)

Skor	Keterangan
1	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.
2	Tidak menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Kulon Progo, 7 Agustus 2014
Mahasiswa,

Yuli Sartono, S.Pd
NIP. 196707051997021002

M. R. A. Mahardika
NIM. 11405244006

(lampiran)

Definisi Geografi

Istilah Geografi berasal dari bahasa Yunani *geo* yang artinya bumi dan *graphien* yang artinya pencitraan. Geografi adalah ilmu pengetahuan yang menggambarkan segala sesuatu yang ada di permukaan bumi. Beberapa definisi Geografi yang dikemukakan para ahli geografi, antara lain sebagai berikut.

1. Bintarto (1977)
Geografi adalah ilmu pengetahuan yang mencitrakan, menerangkan sifat-sifat bumi, menganalisis gejala-gejala alam, dan penduduk, serta mempelajari corak yang khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu. Di sini dijelaskan bahwa geografi tidak hanya mempelajari alam (bumi) beserta gejala-gejalanya, tetapi geografi juga mempelajari manusia beserta semua kebudayaan yang dihasilkannya.
2. Vernor E. Finch dan Glen Trewartha (1980)
Geografi adalah deskripsi dan penjelasan yang menganalisis permukaan bumi dan pandangannya tentang hal yang selalu berubah dan dinamis, tidak statis dan tetap. Dari pengertian di atas Vernor & Glen menitikberatkan pada aspek fisik yang ada di bumi yang selalu berubah dari masa ke masa.
Contoh:
 - a. Perubahan cuaca maupun iklim pada suatu tempat atau wilayah.
 - b. Perubahan kesuburan tanah akibat dari proses erosi dan pelapukan yang sangat tinggi.
3. Hartshorne (1960)
Geografi adalah ilmu yang berkepentingan untuk memberikan deskripsi yang teliti, beraturan, dan rasional tentang sifat variabel permukaan bumi. Dalam pandangan Hartshorne, geografi adalah suatu ilmu yang mampu menjelaskan tentang sifat-sifat variabel permukaan bumi secara teliti, beraturan, dan rasional. Contoh, seorang ahli geografi setelah melakukan analisis kewilayahan mampu membagi suatu wilayah menjadi beberapa satuan lahan yang potensial maupun lahan yang tidak potensial. Pembagian ini didasarkan pada beberapa parameter kebumihan yang sesuai dengan syarat-syarat peruntukannya.
4. Yeates (1963)
Geografi adalah ilmu yang memerhatikan perkembangan rasional dan lokasi dari berbagai sifat yang beraneka ragam di permukaan bumi. Dalam pandangan Yeates, geografi adalah ilmu yang berperan dalam perkembangan suatu lokasi yang dipengaruhi oleh sifat-sifat yang ada

di permukaan bumi dengan tidak mengenyampingkan alasan-alasan yang rasional.

5. Alexander (1958)
Geografi adalah studi tentang pengaruh lingkungan alam pada aktivitas manusia. Dalam pandangan Alexander inilah mulai dibahas tentang hubungan timbal balik antara aktivitas manusia serta pengaruhnya terhadap lingkungan alam. Contoh, penebangan hutan yang tidak terkendali oleh manusia mengakibatkan terjadinya kerusakan lahan dan penggundulan hutan, yang dapat menyebabkan terjadinya bencana banjir dan tanah longsor.
6. Karl Ritter (1859)
Geografi adalah suatu telaah mengenai bumi sebagai tempat hidup manusia. Dalam kajiannya, studi geografi mencakup semua fenomena yang terdapat di permukaan bumi, baik alam organik maupun alam anorganik yang terkait dengan kehidupan manusia, termasuk aktivitas manusia juga turut dibahas. Contohnya, sungai adalah bagian dari alam anorganik yang mempunyai kaitan langsung dengan kehidupan manusia.
7. Von Richthoffen (1905)
Geografi adalah studi tentang gejala dan sifat-sifat permukaan bumi serta penduduknya yang disusun berdasarkan letaknya, dan mencoba menjelaskan hubungan timbal balik antara gejala-gejala dan sifat tersebut.
8. Paul Vidal de La Blace (1915)
Geografi adalah studi tentang kualitas negara-negara, di mana penentuan suatu kehidupan tergantung bagaimana manusia mengelola alam ini.

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pada intinya ilmu geografi terpusat pada gejala geosfer dalam kaitan hubungan persebaran dan interaksi keruangan.

Bila kita perhatikan, terdapat suatu kesan bahwa definisi geografi selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan dan tingkat keluasan ilmu geografi saat definisi itu dikemukakan. Namun, jika dicermati lebih jauh terdapat suatu kesamaan sudut pandang dari para ahli tersebut, mereka memandang permukaan bumi sebagai lingkungan yang memengaruhi kehidupan manusia, di mana manusia mempunyai pilihan untuk membangun atau merusaknya.

Persamaan pandang yang lain adalah adanya suatu perhatian dari definisi geografi yang menelaah tentang persebaran manusia dalam

ruang dan keterkaitan manusia dengan lingkungannya. Jelaslah di sini bahwa kajian ilmu geografi yang paling utama adalah menelaah bumi dalam konteks hubungannya dengan kehidupan manusia.

Objek Studi Geografi

Objek studi geografi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu objek material dan objek formal.

1. Objek Material

Objek material geografi adalah sasaran atau isi kajian geografi. Objek material yang umum dan luas adalah geosfer (lapisan bumi), yang meliputi:

- a. Litosfer (lapisan keras), merupakan lapisan luar dari bumi kita. Lapisan ini disebut kerak bumi dalam ilmu geologi.
- b. Atmosfer (lapisan udara), terutama adalah lapisan atmosfer bawah yang dikenal sebagai troposfer.
- c. Hidrosfer (lapisan air), baik yang berupa lautan, danau, sungai dan air tanah.
- d. Biosfer (lapisan tempat hidup), yang terdiri atas hewan, tumbuhan, dan manusia sebagai suatu komunitas bukan sebagai individu.
- e. Pedosfer (lapisan tanah), merupakan lapisan batuan yang telah mengalami pelapukan, baik pelapukan fisik, organik, maupun kimia.

Jadi secara nyata objek material geografi meliputi gejala-gejala yang terdapat dan terjadi di muka bumi, seperti aspek batuan, tanah, gempa bumi, cuaca, iklim, gunung api, udara, air serta flora dan fauna yang terkait dengan kehidupan manusia.

2. Objek Formal

Objek formal adalah sudut pandang dan cara berpikir terhadap suatu gejala di muka bumi, baik yang sifatnya fisik maupun sosial yang dilihat dari sudut pandang keruangan (spasial). Dalam geografi selalu ditanyakan mengenai di mana gejala itu terjadi, dan mengapa gejala itu terjadi di tempat tersebut. Di sini ilmu geografi diharapkan mampu menjawab berbagai pertanyaan sebagai berikut.

- 1) Apa (what), berkaitan dengan struktur, pola, fungsi dan proses gejala atau kejadian di permukaan bumi.
- 2) Di mana (where), berkaitan dengan tempat atau letak suatu objek geografi di permukaan bumi.
- 3) Berapa (how much/many), berkaitan dengan hal-hal yang menyatakan ukuran (jarak, luas, isi, dan waktu) suatu objek geografi dalam bentuk angka-angka.
- 4) Mengapa (why), berkaitan dengan rangkaian waktu dan tempat, latar belakang, atau interaksi dan interdependensi suatu gejala, peristiwa, dan motivasi manusia.
- 5) Bagaimana (how), berkaitan dengan penjabaran suatu pola, fungsi, dan proses gejala dan peristiwa.
- 6) Kapan (when), berkaitan dengan waktu kejadian yang berlangsung, baik waktu yang lampau, sekarang, maupun yang akan datang.
- 7) Siapa (who), berkaitan dengan subjek atau pelaku dari suatu kejadian atau peristiwa.

Sebagai contoh suatu daerah yang mengalami kekeringan. Dalam memandang peristiwa ini pertanyaan yang harus dijawab seperti berikut.

1) Apa (what), yang terjadi?

Jawab: kekeringan.

2) Di mana (where) kekeringan itu terjadi?

Jawab: di Kabupaten Gunung Kidul.

3) Berapa (how much/many) banyak air yang masih bisa dimanfaatkan?

Jawab: bila dalam keadaan normal, debit sungai mencapai 1 l/s, namun saat kemarau panjang sama sekali tidak ada debit.

4) Mengapa (why) kekeringan itu bisa terjadi?

Jawab: karena pengaruh iklim dan faktor litologi penyusun di kawasan tersebut.

5) Bagaimana (how) kekeringan itu berlangsung?

Jawab: kekeringan melanda seluruh kawasan batu gamping di wilayah gunung kidul, hal ini ditandai dengan mengeringnya sumur-sumur penduduk, sungai, dan telaga atau sumber mata air yang ada.

6) Kapan (when) kekeringan itu terjadi?

Jawab: terutama pada musim kemarau tiba (April – Oktober).

7) Siapa (who) yang harus terlibat dalam mengatasi kekeringan tersebut?

Jawab: seluruh lapisan masyarakat, pemerintah daerah, akademisi, dan pemerintah pusat.

Konsep Esensial Geografi

Konsep esensial ilmu geografi mencakup konsep lokasi, jarak, keterjangkauan, morfologi, aglomerasi, nilai kegunaan, pola, deferensiasi areal, interaksi, dan keterkaitan keruangan.

1. Konsep Lokasi

Konsep lokasi menjadi ciri khusus ilmu pengetahuan geografi. Secara pokok, konsep lokasi dibedakan menjadi dua, sebagai berikut.

a. Lokasi Absolut

Lokasi ini menunjukkan letak yang tetap terhadap sistem grid atau koordinat. Untuk menentukan lokasi ini, harus menggunakan letak secara astronomis, yaitu berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Letak absolut bersifat tetap dan tidak berubah. Contohnya adalah suatu titik berlokasi pada 3 °LS dan 130 °BT terdapat di Papua. Selama standar penghitungan astronomis masih digunakan, maka titik lokasi tersebut tidak akan berubah.

b. Lokasi Relatif

Lokasi relatif sering disebut dengan letak geografis. Lokasi relatif sifatnya berubah-ubah dan sangat berkaitan dengan keadaan sekitarnya. Contohnya adalah suatu daerah yang terpencil dan sangat jarang penduduknya, tetapi setelah bertahun-tahun ternyata di daerah itu kaya akan tambang, sehingga menyebabkan daerah tersebut menjadi ramai penduduk.

2. Konsep Jarak

Jarak berkaitan erat dengan lokasi, dan dinyatakan dengan ukuran jarak lurus di udara yang mudah diukur pada peta. Jarak dapat juga dinyatakan sebagai jarak tempuh, baik yang berkaitan dengan waktu perjalanan yang diperlukan maupun dengan satuan biaya angkutan. Jarak sebagai pemisah antara dua tempat bisa berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Jarak pada hakikatnya adalah pemisah antarwilayah atau tempat, tetapi pengertian pemisah sekarang ini berubah sejalan dengan kemajuan-kemajuan antara lain di bidang teknologi (khususnya sarana transportasi) dan komunikasi.

Dengan berbagai teknologi transportasi (pesawat terbang dan kereta api express) dan teknologi komunikasi mutakhir (telepon seluler, mesin faksimili, dan internet) orang dapat dengan mudah dan cepat dalam berhubungan dengan orang lain, sehingga dewasa ini jarak bukan merupakan suatu faktor pemisah atau penghambat dalam kehidupan manusia.

3. Konsep Keterjangkauan

Keterjangkauan tidak selalu berhubungan dengan jarak. Keterjangkauan lebih berhubungan dengan kondisi medan yang berkaitan dengan sarana angkutan dan transportasi yang digunakan. Suatu tempat yang tidak memiliki jaringan transportasi dan komunikasi yang memadai maka dapat dikatakan daerah tersebut terisolasi atau terpencil. Ada beberapa penyebab suatu daerah mempunyai aksesibilitas atau keterjangkauan yang rendah, di antaranya kondisi topografi daerah tersebut yang bergunung, berhutan lebat, rawa-rawa, atau berupa gurun pasir.

Keterjangkauan atau aksesibilitas suatu daerah yang masih rendah lama kelamaan akan berubah menjadi lebih baik seiring dengan perkembangan kemajuan perekonomian dan teknologi. Sebagai contoh kondisi fisik di wilayah Pulau Jawa yang relatif datar mempunyai aksesibilitas yang tinggi, dibandingkan dengan Pulau Irian (Papua) yang aksesibilitasnya rendah karena wilayahnya berupa pegunungan dengan lerengnya yang terjal.

4. Konsep Morfologi

Morfologi merupakan perwujudan bentuk daratan muka bumi sebagai hasil pengangkatan atau penurunan wilayah seperti erosi dan pengendapan atau sedimentasi. Melihat peristiwa tersebut ada wilayah yang berbentuk pulau, pegunungan, dataran, lereng, lembah, dan dataran aluvial. Morfologi dataran adalah perwujudan wilayah yang biasanya digunakan manusia sebagai tempat bermukim, untuk usaha pertanian, dan perekonomian. Pada umumnya, penduduk terpusat pada daerah-daerah lembah sungai besar dan tanah datar yang subur. Wilayah pegunungan dengan lereng terjal sangat jarang digunakan sebagai permukiman.

5. Konsep Aglomerasi

Aglomerasi atau pemusatan adalah kecenderungan persebaran penduduk yang bersifat mengelompok pada suatu wilayah yang relatif sempit dan bersifat menguntungkan, karena kesamaan gejala ataupun faktor-faktor umum yang menguntungkan. Penduduk di perkotaan cenderung tinggal secara mengelompok pada tingkat sosial yang sejenis seperti permukiman elit atau mewah, permukiman khusus pedagang, kompleks perumahan pegawai negeri, atau permukiman kumuh. Di daerah pedesaan, pada umumnya penduduk mengelompok di daerah dataran yang subur. Salah satu keuntungan yang didapat dengan adanya aglomerasi (pemusatan) penduduk dengan tingkat kepadatan yang tinggi adalah dimungkinkannya suatu sistem ekonomi yang memanfaatkan jumlah penduduk yang besar sebagai daerah pemasaran atau pelayanan, namun meliputi wilayah yang sempit. Dari sini dimungkinkan suatu efisiensi yang tinggi dalam produksi pengangkutan barang maupun pengadaan sarana pelayanan umum.

6. Konsep Nilai Kegunaan

Nilai kegunaan suatu fenomena di muka bumi bersifat relatif, artinya nilai kegunaan itu tidak sama, tergantung dari kebutuhan penduduk yang bersangkutan. Misalnya, penduduk yang tinggal di daerah pegunungan, mereka menganggap daerah pegunungan tidak memiliki nilai kegunaan karena mereka berorientasi pada sumber-sumber pertanian di daerah dataran subur di bagian bawah (kaki gunung). Sebaliknya, penduduk kota menganggap pegunungan memiliki nilai kegunaan yang tinggi untuk rekreasi, karena suasana alami pegunungan dapat menghilangkan penat akan hiruk pikuk suasana perkotaan.

7. Konsep Pola

Geografi mempelajari pola-pola, bentuk, dan persebaran fenomena di permukaan bumi. Geografi juga berusaha memahami makna dari pola-pola tersebut serta berusaha untuk memanfaatkannya. Pola berkaitan dengan susunan, bentuk, dan persebaran fenomena dalam ruang muka bumi. Fenomena yang dipelajari adalah fenomena alami dan fenomena sosial. Fenomena alami seperti aliran sungai, persebaran vegetasi, jenis tanah, dan curah hujan. Fenomena sosial misalnya, persebaran penduduk, mata pencaharian, permukiman, dan lain-lain.

Contoh Penerapan konsep pola di kawasan perkotaan yaitu, manusia membangun kawasan permukiman dengan pola sedemikain rupa agar memudahkan masyarakat mencapai tempat kerja, sekolah, pasar, sehingga mudah menciptakan kehidupan sehari-hari yang nyaman dan sejahtera.

8. Konsep Deferensiasi Areal

Wilayah pada hakikatnya adalah suatu perpaduan antara berbagai unsur, baik unsur lingkungan alam ataupun kehidupan. Hasil perpaduan ini akan menghasilkan ciri khas bagi suatu wilayah (region). Misalnya, wilayah pedesaan dengan corak khas area persawahan sangat berbeda dengan wilayah perkotaan yang terdiri atas area permukiman, pusat-pusat perdagangan dan terkonsentrasinya berbagai utilitas kehidupan.

Wilayah pedesaan dan perkotaan ini secara bersama-sama dan terus-menerus mengalami perubahan dari waktu ke waktu (bersifat dinamis). Deferensiasai areal juga berakibat terjadinya interaksi penduduk antarwilayah, misalnya mobilisasi penduduk (transmigrasi, urbanisasi, imigrasi dan emigrasi), dan pertukaran barang dan jasa.

9. Konsep Interaksi/ Interdependensi

Interaksi adalah kegiatan saling memengaruhi daya, objek, atau tempat yang satu dengan tempat lainnya. Setiap tempat mengembangkan potensi sumber daya alamnya dan kebutuhan yang tidak selalu sama dengan tempat lain. Perbedaan tersebut

mengakibatkan terjadinya interaksi dan interdependensi antarwilayah.

Interaksi antara daerah pedesaan dan perkotaan sangat penting peranannya untuk pemenuhan kebutuhan hidup diantara keduanya. Bentuk interaksi tersebut misalnya proses pengangkutan hasil pertanian dari desa ke kota, dan proses pengangkutan mesin pertanian dari kota ke desa. Interaksi juga terjadi antara kota yang satu dengan kota yang lain baik dalam bentuk pertukaran barang dan jasa, maupun perpindahan penduduk. Interaksi keruangan terjadi antara unsur atau fenomena setempat dengan fenomena alam ataupun kehidupan.

10. Konsep Keterkaitan Keruangan

Keterkaitan keruangan atau asosiasi keruangan adalah derajat keterkaitan persebaran suatu fenomena dengan fenomena lain di suatu tempat atau ruang. Fenomena yang dimaksud adalah fenomena alam dan fenomena kehidupan sosial. Contohnya adalah keterkaitan antara tingkat erosi dengan kesuburan tanah. Semakin besar tingkat erosi maka kesuburan tanah semakin berkurang.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA NEGERI 1 WATES
Mata Pelajaran	: GEOGRAFI
Kelas / Semester	: X / 1
Materi pokok	: Pengantar Ilmu Geografi
Alokasi Waktu	: 3 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 1.2 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.

- 1.3 Menghayati jati diri manusia sebagai *agent of changes* di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin.
 - 1.4 Menghayati keberadaan diri di tempat tinggalnya dengan tetap waspada, berusaha mencegah timbulnya bencana alam, dan memohon perlindungan kepada Tuhan yang Maha Kuasa.
 - 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah.
 - 2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan bertanggung jawab terhadap masalah yang ditimbulkan oleh dinamika geosfera.
 - 2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap peristiwa bencana alam dengan selalu bersiap siaga, membantu korban, dan bergotong royong dalam pemulihan kehidupan akibat bencana alam.
-
- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator

1. menjelaskan pengertian dan ruang lingkup geografi
2. menjelaskan 10 konsep dasar geografi & penerapannya
3. membedakan prinsip geografi dan penerapannya
4. membedakan obyek formal dan obyek fungsional geografi
5. menjelaskan pendekatan/metode geografi & penerapannya
6. membedakan aspek fisik dan sosial geografi dan penerapannya
7. menjelaskan cabang ilmu geografi dan ilmu bantu geografi

4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

Indikator

1. Menerapkan konsep, prinsip, pendekatan dan aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari
2. Presentasi Hasil penerapan konsep. Prinsip pendekatan dan aspek

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Siswa Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Siswa dapat menjelaskan Pengertian Geografi dan ruang lingkup geografi
4. Siswa dapat menjelaskan 10 Konsep Geografi dan penerapannya.
5. Siswa dapat membedakan prinsip geografi dan penerapannya
6. Siswa dapat membedakan obyek formal dan obyek fungsional geografi
7. Siswa dapat menjelaskan pendekatan/metode geografi& penerapannya
8. Siswa dapat membedakan aspek fisik dan sosial geografi dan penerapannya
9. Siswa dapat menjelaskan cabang ilmu geografi dan ilmu bantu geografi.

**D. MATERI PEMBELAJARAN
(terlampir)**

E. PENDEKATAN//MODEL/METODE PEMBELAJARAN :

Pendekatan : Scientific

Model : Student Teams Achievement divisions (STAD)
Tim siswa kelompok prestasi.

Metode : Ceramah bervariasi, diskusi dan evaluasi

F. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat/Media Pembelajaran
 - a) Laptop dan LCD
 - b) Powerpoint
 - c) Papan tulis
 - d) Spidol dan penghapus
 - e) Lembar kerja siswa (panduan pengamatan gambar tentang pengertian geografi)
2. Sumber Pembelajaran
 - a) K. Wardiyatmoko. 2013. *Geografi untuk Kelas X SMA/MA bse*. Jakarta : Erlangga
 - b) Buku paket Geografi kelas X
 - c) Internet

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan : 2

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>A. Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi (absensi, doa)• Pemberian motivasi menggunakan berbagai tayangan dan pertanyaan yang berhubungan dengan pengertian prinsip geografi• Penyampaian tujuan pembelajaran tentang prinsip geografi	15 menit
<p>B. Kegiatan Inti :</p> <p><i>Mengamati:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• membaca buku teks dan sumber bacaan lainnya tentang prinsip geografi .• mengamati peta rupa bumi yang memperlihatkan relief permukaan bumi, jaringan jalan,dan pola penggunaan lahan sehingga peserta didik dapat menunjukkan prinsip geografi. <p><i>Menanya:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik ditugasi untuk mengajukan pertanyaan tentang sesuatu yang ingin diketahuinya lebih mendalam terkait dengan prinsip, pendekatan geografi. Butir pertanyaan dapat ditulis pada kertas selembat atau diajukan secara lisan.• Secara klasikal, peserta didik diminta untuk mengajukan sejumlah pertanyaan tentang prinsip geografi kaitannya dengan keberadaan suatu objek dan gejala di permukaan bumi setelah mereka mengamati peta rupa bumi. <p><i>Mengumpulkan data (eksperimen/eksplorasi):</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menunjukkan letak berbagai objek geografi pada peta yang keberadaannya memperlihatkan penerapan prinsip geografi dalam kehidupan nyata. Misalnya menunjukkan letak delta yang selalu ada di muara sungai, pola permukiman penduduk yang memanjang jalan, dan lahan pertanian sawah yang banyak tersebar di daerah dataran rendah.	105 Menit

- Peserta didik memberi contoh keadaan relief muka bumi sebagai bukti berlakunya prinsip geografi dalam kehidupan sehari-hari.

Mengasosiasi:

- Peserta didik diminta untuk menganalisis hubungan antara keberadaan suatu objek di permukaan bumi dengan objek-objek lainnya sehingga mereka memperoleh makna tentang prinsip geografi.
Contohnya menghubungkan antara keberadaan permukiman di tepian sungai yang selalu memanjang mengikuti aliran sungai, atau menghubungkan antara kepadatan jaringan jalan dengan kondisi perkotaan.
- Peserta didik diminta untuk menyimpulkan hasil eksplorasinya tentang prinsip geografi sehingga memperoleh pengetahuan baru tentang dasar-dasar ilmu geografi.

Mengomunikasikan:

- Peserta didik mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar/peta yang relevan.
- Peserta didik menyampaikan hasil kesimpulannya tentang prinsip geografi di depan kelas.
- Peserta didik diminta untuk memberi contoh tentang cara memilih lokasi tempat tertentu yang cocok sesuai prinsip geografi.
Contohnya memilih lokasi untuk permukiman yang baik, memilih lokasi pertanian, memilih lokasi pelabuhan, dan lain-lain sesuai dengan prinsip geografi.
Ketika mengomunikasikan, peserta didik menunjukkan lokasi-lokasi tersebut melalui media

C. Kegiatan Akhir :

- Guru bersama siswa membuat simpulan tentang Prinsip Geografi .
- Post tes berupa tes tertulis tentang pengertian Prinsip Geografi
- Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya yaitu yang membahas tentang obyek dan Pendekatan Geografi

Penilaian (Post Test)

- a. Prosedur penilaian = test tertulis
- b. Butir soal.

1. Sebutkan 10 konsep geografi !
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Geografi !
3. Sebutkan obyek-obyek material geografi !
4. Jelaskan prinsip distribusi / persebaran !

c. Pedoman penilaian

Soal uraian

Soal no 1 di jawab benar skor 10

Soal no 2 di jawab benar skor 15

Soal no 3 di jawab benar skor 10

Soal no 4 di jawab benar skor 15

Nilai akhir = Jumlah score x 2

Lembar penilaian kognitif

No	Nama	Nomor soal					Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							
4							

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Yuli Sartono, S.Pd.
NIP. 19670705 199702 1 002

Kulon Progo, 15 Agustus 2014
Mahasiswa PPL

M. R. A. Mahardika
NIM. 11405244006

(Lampiran Bahan Ajar)

PRINSIP GEOGRAFI

Prinsip suatu ilmu digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan fakta atau fenomena yang terjadi, pemecahan masalah geosfer, dan menarik kesimpulan keterkaitan antar fenomena dan antar tempat. Adapun prinsip-prinsip yang dipegang dalam geografi sebagai berikut.

1. Prinsip Penyebaran

Geografi menganut prinsip ini karena adanya persebaran fenomena geografi yang tidak merata di muka Bumi ini. Misalnya, penyebaran potensi air yang berbeda dari satu tempat dengan tempat lainnya, penyebaran tambang di Indonesia, penyebaran limbah cair dalam tanah, penyebaran polusi udara, dan sebagainya.

2. Prinsip Interelasi

Permasalahan yang terjadi di alam dengan manusia saling terkait. Interelasi ini dapat terjadi antara alam dengan alam itu sendiri maupun alam dengan manusia. Misalnya, fenomena banjir yang terjadi akibat penebangan hutan di wilayah hulu atau kekeringan yang berkepanjangan sebagai dampak adanya La Nina.

3. Prinsip Deskripsi

Seperti sudah kamu ketahui bahwa alam dan manusia saling berkaitan. Bentuk keterkaitan ini dapat digambarkan dalam bentuk deskripsi seperti halnya awal kemunculan ilmu geografi yang dimulai dari deskripsi yang dituangkan dalam catatan perjalanan.

4. Prinsip Korologi

Prinsip ini menganut keterpaduan antara ketiga prinsip sebelumnya. Diterapkan dengan mengkaji persebaran, interelasi, dan deskripsi suatu wilayah. Kondisi wilayah akan memberikan ciri khas pada kesatuan gejala, fungsi, dan bentuk.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Wates
Kelas / Semester	: X / 1
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Geografi
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari

Indikator

1. Menjelaskan pengertian geografi

2. Mendeskripsikan ruang lingkup geografi
 3. Menjelaskan ilmu penunjang geografi.
 4. Menganalisis berbagai kajian fenomena geografi disekitar lingkungan tempat tinggal
- 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.
1. Memiliki keterampilan mengolah informasi dan menyajikan dalam bentuk narasi tentang fenomena geografi di lingkungan tempat tinggal.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan dapat :
 1. Menjelaskan pengertian geografi
 2. Mendiskripsikan ruang lingkup geografi.
 3. Menjelaskan ilmu penunjang geografi.
 4. Menganalisis berbagai kajian fenomena geografi disekitar lingkungan tempat tinggal.
 - Memiliki keterampilan mengolah informasi dan menyajikan dalam bentuk narasi tentang fenomena geografi di lingkungan sekolah.

D. MATERI AJAR

1. Aspek-aspek Geografi
2. Ilmu penunjang Geografi

(Cat : Materi selengkapnya dilampiran)

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
 2. Model : Student Teams Achievement divisions (STAD)
Tim siswa kelompok prestasi. &
- Metode : Ceramah bervariasi, diskusi dan evaluasi

F. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat/Media Pembelajaran
 - a) Laptop dan LCD
 - b) Powerpoint
 - c) Papan tulis
 - d) Spidol dan penghapus
 - e) Lembar kerja siswa (panduan pengamatan gambar tentang pengertian geografi)

2. Sumber Pembelajaran

- a) K. Wardiyatmoko. 2013. *Geografi untuk Kelas X SMA/MA bse*. Jakarta : Erlangga
- b) Buku paket Geografi kelas X
- c) Internet

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan : 3

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan awal: <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi (presensi, doa)• Mengingat kembali materi sebelumnya.• Penyampaian tujuan pembelajaran.	15 menit
B. Kegiatan Inti: <i>Mengamati: (25 menit)</i> <ul style="list-style-type: none">• membaca buku teks dan sumber bacaan lainnya tentang Aspek dan Ilmu bantu geografi• Peserta didik dibagi kedalam kelompok 5-6 orang• Secara berkelompok peserta didik diminta mengamati beberapa titik di lingkungan sekitar sekolah dan mencatat obyek yang telah diamati <i>Menanya: (10 menit)</i> <ul style="list-style-type: none">• Setelah kembali di kelas, Peserta didik diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang berkait dengan aspek fisik dan sosial geografi yang telah diamati <i>Mengumpulkan data (eksperimen/eksplorasi): (20 menit)</i> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta mengklasifikasi apa yang diamati ke dalam kategori aspek fisik dan/atau aspek sosial <i>Mengasosiasi: (20 menit)</i> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta mengaitkan antara aspek fisik dan sosial yang telah diamati dengan disiplin ilmu pengetahuan yang membahas aspek tersebut.	95 menit

B. *Petunjuk Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial*

1. Penilaian Sikap Spiritual

Poin (1)

Skor	Keterangan
1	Melakukan doa
2	Tidak melakukan doa

Poin (2)

Skor	Keterangan
1	Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
2	Tidak menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

2. Penilaian Sikap Sosial

Poin (1)

Skor	Keterangan
1	Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada.
2	Tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang ada.

Poin (2)

Skor	Keterangan
1	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.
2	Tidak menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.

1. Kompetensi Pengetahuan

- **Kompetensi pengetahuan mengamati dan menjawab pertanyaan dalam LKS**

- Teknik Penilaian : Tes tertulis
- Bentuk Instrumen : Tes uraian
- Kisi-kisi :

No.	Indikator	Keterangan
1	Menjelaskan aspek-aspek geografi	Mengamati aspek-aspek geografi disekitar lingkungan sekolah, membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan mempresentasikan.
2	Mendeskripsikan ilmu bantu dan cabang ilmu geografi	
3	Menganalisis berbagai kajian fenomena geografi disekitar lingkungan sekolah	

A. *Petunjuk Penilaian Pengetahuan*

Nomor soal	Nilai maksimal
1	50
2	25
3	25

Tes Praktek (Presentasi)

- Mata Pelajaran : Geografi
 Nama Produk : Diskusi
 Alokasi Waktu : 30 Menit
 Nama /Anggota Kel :
 Kelas :

No.	Komponen	Skor (1-4)
1.	Penguasaan Materi a. Kemampuan konseptualisasi b. Kemampuan menjelaskan c. Kemampuan berargumentasi	
2.	Penyajian a. Sistematika Penyajian b. Visualisasi	
3	Komunikasi Verbal a. Penggunaan Verbal b. Intonasi dan Tempo	
Total Skor		

Aspek yang dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
Penguasaan Materi	Kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi sangat tidak menguasai	Kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi tidak menguasai	Penguasaan materi tentang kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi bagus tapi belum terarah	Penguasaan materi tentang kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi bagus dan sudah terarah
Penyajian	Sistematika penyajian dan visualisasi sangat tidak tersaji	Sistematika penyajian dan visualisasi sangat tersaji	Penyajian materi yang tersistematis dan visualisasi bagus tetapi belum menemukan konsep yang jelas	Penyajian materi yang tersistematis dan visualisasi bagus dan konsepnya jelas
Komunikasi Verbal	Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sangat tidak baik	Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya tidak baik	Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sudah baik tapi belum menggunakan ejaan yang benar	Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sudah baik dan menggunakan ejaan yang benar

Rekapitulasi Hasil Penilaian :

No	Nama Siswa	Skor Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai Sikap	Predikat
		1	2	3	4			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								

1. Skor Maksimal = jumlah sikap yang dinilai x jumlah criteria.
2. Nilai Sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100
3. Nilai sikap dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut :

Kriteria	Skor	Indikator	Rentang Nilai
SB (Sangat Baik)	4	Selalu	91 – 100
B (Baik)	3	Sering	75 – 90
C (Cukup)	2	Kadang-Kadang	60 – 74
K (Kurang)	1	Tidak Pernah	≤ 59

- Kompetensi pengetahuan Post test

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes uraian
- c. Kisi-kisi

Untuk mendalami cabang ilmu dan ilmu bantu geografi lengkapilah matriks dibawah ini !

NAMA ILMU	KAJIAN ILMUNYA	ASPEK
Geografi Ekonomi		
Geografi Penduduk		
Geografi Tanah		
Geografi Matematika		
Oseanografi		
Biogeografi		
Geomorfologi		
Hidrologi		
Meteorologi		
Klimatologi		

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Kulon Progo, 21 Agustus 2014
Mahasiswa PPL

Yuli Sartono, S.Pd.
NIP. 19670705 199702 1 002

M. R. A. Mahardika
NIM. 11405244006

(lampiran)

Aspek-Aspek Geografi

Aspek yang dipelajari meliputi aspek fisik/alam dan aspek manusia

1. Aspek Fisik

Keadaan alam secara nyata tidak dinamis, tetapi mengalami perubahan walaupun tidak secepat keadaan manusia. Keadaan alam meliputi lingkungan alam dan bentang alam. Pada lingkungan alam tercakup unsur proses dan unsur fisik.

- a. Unsur proses meliputi proses erosi, sedimentasi, sirkulasi air, dan gejala-gejala vulkanisme
- b. Unsur fisik, topologi, dan biotik. Unsur fisik meliputi iklim, air, dan tanah. Unsur topologi meliputi luas, letak, dan bentuk. Unsur biotik meliputi flora, fauna, dan organisme.

2. Aspek Manusia

Keadaan manusia mengalami perubahan yang lebih cepat dan bersifat dinamis. Keadaan manusia meliputi lingkungan sosial, bentang alam budi daya, dan masyarakat. Lingkungan sosial berupa faktor-faktor kebiasaan, hukum, dan kepercayaan. Bentang alam budi daya berupa hutan buatan, danau buatan, perkebunan dan persawahan. Lingkungan geografi sangat berpengaruh terhadap pemusatan penduduk, sebaran penduduk, perilaku dan kebudayaan serta hubungannya dengan keadaan alam sekitarnya.

Ilmu geografi berdasarkan aspek kajiannya dapat digolongkan dalam geografi fisik, geografi manusia, dan geografi regional.

1. Geografi Fisik

Geografi fisik merupakan cabang geografi yang mempelajari gejala fisik dari permukaan bumi yang meliputi tanah, air, dan udara dengan segala prosesnya. Dalam geografi fisik juga dikaji gejala alamiah permukaan bumi yang menjadi lingkungan hidup manusia. Dengan demikian, geografi fisik merupakan pelengkap geografi manusia. Kerangka kerja geografi fisik ditunjang oleh geologi, geomorfologi, ilmu tanah, meteorology, klimatologi, dan oseanografi. Geografi fisik mencakup biogeografi,

zoogeografi, dan phytogeografi yang bidang studinya adalah persebaran alamiah tumbuh-tumbuhan dan binatang sesuai dengan habitatnya.

2. Geografi Manusia

Geografi manusia merupakan cabang geografi yang bidang studinya mencakup aspek gejala di permukaan bumi yang mengambil manusia sebagai objek pokoknya. Gejala manusia sebagai objek studi pokok meliputi aspek kependudukan dan aspek aktivitas manusia. Aspek aktivitas manusia meliputi aktivitas ekonomi, politik, sosial, dan budaya.

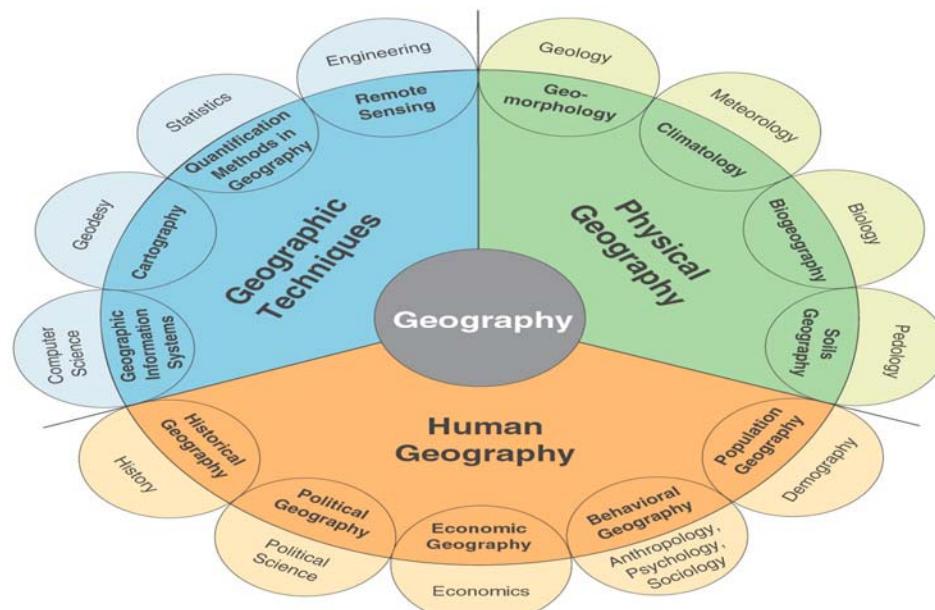
Berdasarkan pendekatan topik dan structural, geografi manusia dibagi menjadi cabang geografi penduduk, ekonomi, politik, permukiman, dan sosial.

3. Geografi Regional

Geografi regional merupakan deskripsi yang komprehensif dan integratif terhadap aspek fisik dengan aspek manusia dalam relasi keruangannya di suatu wilayah. Geografi regional adalah studi suatu bagian atau semua bagian yang didasarkan atas aspek keseluruhan suatu wilayah. Geografi regional dianggap sebagai suatu studi tentang variasi persebaran gejala dalam ruang pada wilayah tertentu baik lokal, Negara, maupun continental. Pada studi regional seluruh aspek dan gejala geografi ditinjau dan dideskripsikan secara bertautan dalam hubungan integrasi dan interelasi keruangan. Dengan interpretasi dan analisis geografi regional, karakteristik suatu wilayah yang khas dapat ditonjolkan sehingga perbedaan wilayah menjadi jelas. Oleh karena itu, geografi regional tidak dapat dimasukkan ke dalam salah satu cabang geografi fisik atau geografi manusia.

Ilmu Penunjang Geografi

Dalam mempelajari ilmu geografi diperlukan ilmu-ilmu lain, dan geografi mempunyai hubungan timbal balik dengan sejumlah disiplin ilmu lain. Artinya, antara geografi dan ilmu-ilmu lain itu saling mendukung dan melengkapi. Eratnya hubungan tersebut menumbuhkan ilmu baru. Contohnya, hubungan geografi dengan ilmu biologi menumbuhkan biogeografi.



Copyright © 2004 Pearson Prentice Hall, Inc.

1. **Geologi** adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari lapisan-lapisan batuan yang ada di dalam kulit bumi, perubahan-perubahan bentuk permukaan bumi yang terjadi karena kekuatan yang bekerja di dalam dan di atas permukaan bumi. **Geomorfologi** adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang bentuk-bentuk permukaan bumi yang terjadi karena kekuatan yang bekerja di dalam dan di atas permukaan bumi.
2. **Biologi** adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup (hewan/tumbuhan) di permukaan bumi. Ketika dihubungkan dengan geografi akan berkembang menjadi **Biogeografi** yang mempelajari tentang faktor-faktor alam yang memengaruhi penyebaran makhluk hidup
3. **Demografi** adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang aspek-aspek kependudukan. Ketika dihubungkan dengan geografi akan memunculkan **Geografi penduduk**, objek studinya adalah aspek keruangan dari penduduk yang meliputi persebaran, kepadatan, *sex ratio* (perbandingan jenis kelamin), dan perbandingan manusia dengan luas tanah.
4. **Hidrologi** adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang air baik di permukaan maupun di bawah permukaan tanah. **Hidrografi**
5. **Ilmu Tanah** mempelajari tentang tanah. **Geografi Tanah** objek studinya tentang sifat tanah, pembentukannya, persebarannya sampai ke pemanfaatannya.
6. **Meteorologi & Klimatologi** adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang keadaan cuaca & iklim

7. **Antropologi** adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang manusia dan kebudayaannya. **Sosiologi** adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang pola pergaulan manusia dalam masyarakat. Jika kedua ilmu tersebut dihubungkan dengan geografi maka akan menghasilkan **Geografi Sosial**. objek studinya adalah ciri-ciri khas penduduk, organisasi sosial, unsur kebudayaan, dan kemasyarakatan dalam ruang (tempat) tertentu.
8. **Ekonomi** adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang usaha-usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam mencapai kemakmuran. **Geografi ekonomi**, objek studinya adalah bagaimana manusia menggunakan sumber dayanya, struktur keruangan aktivitas ekonomi manusia, termasuk pertanian, industri, perdagangan, transportasi, dan komunikasi.
9. **Oseanografi** adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari lautan, misalnya sifat air laut, sedimen, pasang surut arus, dan kedalaman laut.
10. **Geografi politik** adalah cabang geografi yang khusus mengkaji kondisi-kondisi geografis ditinjau dari sudut politik atau kepentingan Negara.
11. **Geografi Matematik** adalah ilmu geografi yang berkenaan dengan perkiraan bentuk, ukuran, lintang dan bujur geografi, serta luas permukaan bumi. Geografi matematik disebut juga geografi teknik. Cabang geografi teknik yaitu: Kartografi, Penginderaan Jauh, Sistem Informasi Geografi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Wates
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X/ 1
Topik/ Pertemuan : Langkah Penelitian Geografi/ 1
Alokasi Waktu : 135 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.

2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah.

3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.

Indikator:

- a. Menganalisis berbagai permasalahan geografi.
- b. Mengidentifikasi sifat studi geografi.
- c. Mengidentifikasi langkah penelitian geografi.
- d. Menjelaskan permasalahan geografi di lingkungan sekitar.

4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.

Indikator:

- a. Menyajikan hasil pengamatan permasalahan geografi dalam bentuk tabel atau grafik.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menganalisis berbagai permasalahan geografi.
2. Siswa mampu mengidentifikasi sifat studi geografi.
3. Siswa mampu mengidentifikasi langkah permasalahan geografi.
4. Siswa mampu menjelaskan permasalahan geografi di lingkungan sekitar.
5. Siswa dapat menyajikan hasil pengamatan permasalahan geografi dalam bentuk tabel atau grafik.

D. Materi Ajar

1. Sifat studi geografi.
 - a. Rasional
 - b. Empiris
 - c. Sistematis
 - d. Objektif
 - e. Universal
 - f. Terbuka

2. Langkah penelitian geografi
 - a. Menentukan permasalahan.
 - b. Mengumpulkan data.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *scientific*
 Strategi : *group learning*
 Metode : ceramah, diskusi kelompok
 Teknik : *problem based learning* (modifikasi)

F. Alat dan Sumber Belajar

Media :

1. Powerpoint
2. LKS

Alat :

1. Alat tulis
2. Laptop, LCD, proyektor

Sumber Belajar:

1. Buku teks geografi
2. Jurnal, internet

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan membuka pertemuan. • Berdoa untuk memulai pelajaran • Presensi • Apresepsi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	

<p>Kegiatan Inti</p>	<p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar permasalahan-permasalahan geografi. • Siswa menganalisis permasalahan tersebut dengan dibantu guru: <ul style="list-style-type: none"> - Permasalahan apa yang terjadi - Dampak yang terjadi apabila permasalahan tersebut tidak diselesaikan. 	
	<p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dipersilakan bertanya apabila ada materi yang tidak jelas. 	
	<p><i>Mengeksperimen/mengumpulkan data</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibimbing untuk menginventaris permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar • Setiap siswa harus mendapat 3 permasalahan yang berbeda dari siswa lain dalam kelompoknya. 	
	<p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks yang menggambarkan sifat studi geografi. • Guru membimbing siswa untuk mendapatkan pengetahuan tentang sifat studi geografi. 	
	<p><i>Mengomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membacakan daftar permasalahan yang didapat masing-masing kelompok. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk mendapatkan kesimpulan. • Guru membimbing masing-masing kelompok untuk memilih satu masalah. • Guru menugasi siswa untuk mencari informasi sebanyak banyaknya tentang masalah yang 	

	<p>dipilih tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan garis besar materi pertemuan selanjutnya. • Salam penutup. 	
--	--	--

H. Penilaian:

1. Penilaian sikap spiritual

- Teknik Penilaian : Non Tes
- Bentuk Instrumen : Observasi
- Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jml Butir Instrumen
1.	Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran	1
		Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi	1
		Menjaga lingkungan di sekitarnya	1

d. Instrumen: Instrumen penilaian: *Terlampir (1A)*

e. Petunjuk penilaian: *Terlampir (1B)*

2. Penilaian sikap social

- Teknik Penilaian : Non Tes
- Bentuk Instrumen : Observasi
- Kisi-kisi :

NO.	Butir Sikap (Nilai)	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk	Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada	1
		Aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.	1

	diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.	1
--	--	---	---

d. Instrumen penilaian: *Terlampir (1A)*

e. Petunjuk penilaian: *Terlampir (1B)*

3. Penilaian pengetahuan

a. Teknik penilaian: Tes

b. Bentuk penilaian: Tes Tertulis

c. Kisi-kisi penilaian:

No.	Indikator	Jml butir soal
1	Menganalisis berbagai permasalahan geografi.	1
2	Mengidentifikasi sifat studi geografi	1

d. Instrumen penilaian: *Terlampir (2A)*

e. Petunjuk penilaian: *Terlampir (2B)*

4. Penilaian keterampilan

a. Teknik penilaian: Non Tes

b. Bentuk penilaian: Portofolio

c. Kisi-kisi penilaian:

No	Indikator	Jumlah Butir instrumen
1	Menyajikan hasil pengamatan permasalahan geografi dala tabel atau grafik.	1

d. Instrumen penilaian: *Terlampir (3A)*

e. Petunjuk penilaian: *Terlampir (3B)*

Kulon Progo, September 2014

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa PPL

Yuli Sartono, S.Pd.
NIP. 196707051997021002

Muhammad Rizqan A. Mahardika
NIM. 11405244006

Lampiran 1

A. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Penilaian Sikap Spiritual

1. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan pembelajaran.
2. Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi.
3. Memiliki sikap kepedulian terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah.

Penilaian Sikap Sosial

1. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada.
2. Aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.
3. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.

No	Nama	Spiritual			Sosial			Jml Skor
		1	2	3	1	2	3	

B. Petunjuk Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

1. Penilaian Sikap Spiritual

Poin (1)

Skor	Keterangan
2	Melakukan doa
1	Tidak melakukan doa

Poin (2)

Skor	Keterangan
2	Memberi salam sesuai agama masing-masing.
1	Tidak memberi salam sesuai agama masing-masing.

Poin (3)

Skor	Keterangan
2	Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

1	Tidak menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
---	---

2. Penilaian Sikap Sosial

Poin (1)

Skor	Keterangan
2	Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada.
1	Tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang ada.

Poin (2)

Skor	Keterangan
2	Aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.
1	Tidak Aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.

Poin (3)

Skor	Keterangan
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.
1	Tidak menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.

Lampiran 2

- A. Instrumen Penilaian Pengetahuan
- B. Petunjuk Penilaian Pengetahuan

Lampiran 3

- A. Instrumen Penilaian Keterampilan
- B. Petunjuk Penilaian Keterampilan

Lampiran 4

LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK 1

Tugas:

Perhatikan gambar berikut!

1. Deskripsikan masalah yang tampak pada gambar!
2. Termasuk fenomena geosfer apakah masalah tersebut?
3. apa akibatnya apabila masalah tersebut tidak segera ditanggulangi?

Nama Anggota:

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....



Jawab:



Jawab:



Jawab:

LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK 2

Tugas:

1. Perhatikan gambar berikut!
2. Deskripsikan masalah yang tampak pada gambar!
3. apa akibatnya apabila masalah tersebut tidak segera ditanggulangi?

Nama Anggota:

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....



Jawab:



Jawab:



Jawab:

LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK 3

Tugas:

1. Perhatikan gambar berikut!
2. Deskripsikan masalah yang tampak pada gambar!
3. apa akibatnya apabila masalah tersebut tidak segera ditanggulangi?

Nama Anggota:

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....



Jawab:



Jawab:



Jawab:

LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK 4

Tugas:

1. Perhatikan gambar berikut!
2. Deskripsikan masalah yang tampak pada gambar!
3. apa akibatnya apabila masalah tersebut tidak segera ditanggulangi?

Nama Anggota:

1.....
2.....
3.....
4.....
5.....
6.....



Jawab:



Jawab:



Jawab:

LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK 5

Tugas:

1. Perhatikan gambar berikut!
2. Deskripsikan masalah yang tampak pada gambar!
3. apa akibatnya apabila masalah tersebut tidak segera ditanggulangi?

Nama Anggota:

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....



Jawab:



Jawab:



Jawab:

LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK 6

Tugas:

1. Perhatikan gambar berikut!
2. Deskripsikan masalah yang tampak pada gambar!
3. apa akibatnya apabila masalah tersebut tidak segera ditanggulangi?

Nama Anggota:

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....



Jawab:



Jawab:



Jawab:

BAHAN AJAR KD 3.2 KELAS X

Langkah Penelitian Geografi

SIFAT STUDI GEOGRAFI

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari berbagai aspek di permukaan bumi. Sangat sering sekali di permukaan bumi ini terjadi masalah, baik yang skala kecil maupun besar, yang tidak mengancam maupun mengancam keberadaan manusia di permukaan bumi ini. Untuk menghindari keadaan yang tidak diinginkan, suatu masalah harus segera diselesaikan. Salah satu tahap untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan penelitian, tentu saja dengan metode yang ilmiah.

Metode ilmiah adalah prosedur, cara, atau teknik untuk mendapatkan pengetahuan yang disebut ilmu. Ciri-ciri metode ilmiah adalah sebagai berikut.

1. Rasional, artinya sesuatu yang masuk akal dan terjangkau oleh penalaran manusia.
2. Empiris, artinya menggunakan cara tertentu yang dapat diamati dengan pancaindera, atau sesuai dengan fakta di lapangan.
3. Sistematis, artinya menggunakan proses dengan urutan langkah-langkah logis, teratur, dan terkontrol.
4. Objektif, artinya pengetahuan yang diperoleh sesuai dengan objeknya atau didukung oleh fakta empiris (kenyataan di lapangan).
5. Universal, artinya pengetahuan berlaku secara umum, dan
6. Terbuka, artinya kebenaran ilmu pengetahuan yang diperoleh menggunakan metode ilmiah siap diuji oleh siapa pun, di mana pun.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Wates
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X/ 1
Topik/ Pertemuan : Langkah Penelitian Geografi/ 2
Alokasi Waktu : 135 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.

2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah.

3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.

Indikator:

a. Menganalisis data yang dibutuhkan dalam penelitian permasalahan geografi.

b. Mengidentifikasi teknik pengumpulan data geografi.

4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.

Indikator:

a. Menyajikan hasil pengamatan permasalahan geografi dalam bentuk tabel atau grafik.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menganalisis berbagai data yang diperlukan dalam penelitian suatu masalah geografi.

2. Siswa mampu mengidentifikasi teknik pengumpulan data penelitian geografi.

D. Materi Ajar

1. Teknik pengumpulan data geografi:

a. Observasi lapangan

b. Wawancara

c. Kuesioner/angket

d. Studi dokumenter

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *scientific*

Strategi : *group learning*

Metode : ceramah, diskusi kelompok

Teknik : *role playing*

F. Alat dan Sumber Belajar

Media :

1. Powerpoint

Alat :

1. Alat tulis
2. Laptop, LCD, proyektor
3. Peluit

Sumber Belajar:

1. Buku teks geografi
2. Jurnal, internet

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam dan membuka pertemuan.• Berdoa untuk memulai pelajaran• Presensi• Apresepsi• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.• Guru menyampaikan teknik pembelajaran yang akan digunakan.	10
Kegiatan Inti	<i>Mengamati</i> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati gambar permasalahan-permasalahan geografi.• Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang data geografi (5W+1H)	15
	<i>Menanya</i> <ul style="list-style-type: none">• Siswa dipersilakan bertanya apabila ada materi yang tidak jelas.	10
	<i>Mengeksperimen/mengumpulkan data</i>	30

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam 2 kelompok besar (A dan B) • Masing-masing siswa dalam kelompok besar berpasangan dengan teman sekelompoknya, dan pasangan tersebut memiliki pasangan di kelompok lawan. • Pasangan dalam satu kelompok bertugas sebagai pemain sedangkan pasangannya bertugas mencatat jawaban pasangannya. • Pemain harus mengamati gambar yang ditampilkan, kemudian mengutarakan data yang dibutuhkan dalam penelitian guna menyelesaikan masalah dalam gambar. • Salah satu siswa ditunjuk untuk memimpin permainan, tugasnya adalah meniup peluit tanda permainan dimulai dan diakhiri. (<i>1 menit mengamati gambar, 3 menit berebut menjawab</i>) • Tim/kelompok yang paling banyak mengutarakan jawaban adalah pemenang untuk satu sesi. Sedangkan tim yang paling banyak memenangkan sesi adalah pemenang permainan. 	
	<p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan materi tentang berbagai teknik pengumpulan data geografi. • Siswa mengasosiasikan data jawaban dari pemain dengan teknik pengumpulan data geografi. 	20
	<p><i>Mengomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan contoh yang runtut tentang suatu masalah geografi, data yang dibutuhkan, dan teknik pengumpulan data. 	20

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk mendapatkan kesimpulan. • Guru memberikan reward kepada tim pemenang. • Guru memberi kesempatan siswa untuk menuliskan kesan pesan. • Penutup. 	30
---------	---	----

H. Penilaian:

1. Penilaian sikap spiritual

- Teknik Penilaian : Non Tes
- Bentuk Instrumen : Observasi
- Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jml Butir Instrumen
1.	Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran	1
		Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi	1
		Menjaga lingkungan di sekitarnya	1

d. Instrumen: Instrumen penilaian: *Terlampir (1A)*

e. Petunjuk penilaian: *Terlampir (1B)*

2. Penilaian sikap social

- Teknik Penilaian : Non Tes
- Bentuk Instrumen : Observasi
- Kisi-kisi :

NO.	Butir Sikap (Nilai)	Indikator	Butir Instrumen
	Menunjukkan perilaku	Bertanggung jawab	1

1.	proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	terhadap tugas yang ada	
		Aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.	1
		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.	1

d. Instrumen penilaian: *Terlampir (1A)*

e. Petunjuk penilaian: *Terlampir (1B)*

3. Penilaian pengetahuan

a. Teknik penilaian: Tes

b. Bentuk penilaian: Tes Tertulis

c. Kisi-kisi penilaian:

No.	Indikator	Jml butir soal
1	Menganalisis data yang dibutuhkan dalam penelitian permasalahan geografi.	1
2	Mengidentifikasi teknik pengumpulan data geografi.	1

d. Instrumen penilaian: *Terlampir (2A)*

e. Petunjuk penilaian: *Terlampir (2B)*

4. Penilaian keterampilan

a. Teknik penilaian: Non Tes

b. Bentuk penilaian: Portofolio

c. Kisi-kisi penilaian:

No	Indikator	Jumlah Butir instrumen
1	Menyajikan hasil pengamatan permasalahan geografi dala tabel atau grafik.	1

d. Instrumen penilaian: *Terlampir (3A)*

e. Petunjuk penilaian: *Terlampir (3B)*

Kulon Progo, September 2014

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa PPL

Yuli Sartono, S.Pd.
NIP. 196707051997021002

Muhammad Rizqan A. Mahardika
NIM. 11405244006

Lampiran 1

A. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Penilaian Sikap Spiritual

1. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan pembelajaran.
2. Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi.
3. Memiliki sikap kepedulian terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah.

Penilaian Sikap Sosial

1. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada.
2. Aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.
3. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.

No	Nama	Spiritual			Sosial			Jml Skor
		1	2	3	1	2	3	

B. Petunjuk Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

1. Penilaian Sikap Spiritual

Poin (1)

Skor	Keterangan
2	Melakukan doa
1	Tidak melakukan doa

Poin (2)

Skor	Keterangan
2	Memberi salam sesuai agama masing-masing.
1	Tidak memberi salam sesuai agama masing-masing.

Poin (3)

Skor	Keterangan
2	Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

1	Tidak menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
---	---

2. Penilaian Sikap Sosial

Poin (1)

Skor	Keterangan
2	Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada.
1	Tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang ada.

Poin (2)

Skor	Keterangan
2	Aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.
1	Tidak Aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.

Poin (3)

Skor	Keterangan
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.
1	Tidak menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.

Lampiran 2

- A. Instrumen Penilaian Pengetahuan
- B. Petunjuk Penilaian Pengetahuan

Lampiran 3

- A. Instrumen Penilaian Keterampilan
- B. Petunjuk Penilaian Keterampilan

BAHAN AJAR KD 3.2 KELAS X

Langkah Penelitian Geografi

DATA GEOGRAFI

Dalam penelitian geografi diperlukan berbagai data yang dapat menjelaskan, menyelesaikan, atau memperkirakan masalah geografi. Secara garis besar, data yang diperlukan tersebut harus dapat menjawab pertanyaan 5W+1H:

- a. *What* (apa), untuk mengetahui fenomena/ permasalahan geografi apa yang terjadi.
- b. *When* (kapan), untuk mengetahui waktu terjadinya fenomena/ permasalahan geografi.
- c. *Where* (di mana), untuk mengetahui tempat terjadinya fenomena/ permasalahan geografi.
- d. *Why* (mengapa), untuk mengetahui penyebab terjadinya fenomena/ permasalahan geografi.
- e. *Who* (siapa), untuk mengetahui subjek atau pelaku yang menyebabkan terjadinya fenomena/ permasalahan geografi.
- f. *How* (bagaimana), untuk mengetahui proses terjadinya fenomena/ permasalahan geografi.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA GEOGRAFI

1. Observasi Lapangan

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi lapangan juga berusaha melihat langsung tentang gejala dan masalah geografis. Teknik ini banyak sekali digunakan untuk penelitian-penelitian geografis, bahkan merupakan teknik pengumpulan data yang paling dominan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam geografi yang dilakukan oleh peneliti (*interviewer*) terhadap responden (*interviewee*)

untuk memperoleh keterangan lebih lanjut dari sekedar observasi. Teknik ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung terhadap responden secara verbal, baik formal maupun informal.

3. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan-pertanyaan, baik yang bersifat terbuka maupun tertutup melalui pertanyaan tertulis. Tujuannya hamper sama dengan wawancara, yaitu untuk mengonstruksi mengenal orang, kejadian, kegiatan organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dll.

4. Studi Dokumenter

Studi documenter atau dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Studi documenter ini merupakan teknik pengumpulan data yang berusaha untuk mengkaji setiap bahan tertulis, film, dan catatan (*record*). Dokumen dapat dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi.



**LAPORAN OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.2

Untuk
Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA N 1 WATES Nama Mahasiswa : Muhammad Rizqan A. M.
Alamat Sekolah : Jl. Terbahsari 1 Wates, NIM : 11405244006
Wates, KP Fakultas/ Prodi : FIS/ Pendidikan Geografi
Guru Pembimbing : Yuli Sartono, S.Pd. Dosen Pembimbing : Nurhadi, M.Si.

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Kurikulum yang digunakan oleh guru adalah kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) standarisasi 2006
	2. Silabus	Silabus yang digunakan oleh guru sudah baik karena sudah berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tahap-tahap pengembangan, materi pokok, ruang lingkup alokasi waktu dan contoh instrument penilaian
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dimiliki sudah baik.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pembelajaran	Secara umum guru sudah membuka pelajaran dengan baik dan benar. Pertama guru memberi salam kepada murid kemudian menanyakan kondisi siswa pada hari itu dan kemudian mengabsen siswa.
	2. Penyajian Materi	Penyajian materi yang dilakukan oleh guru sudah cukup baik. Yakni dengan menggunakan beberapa metode, papan tulis maupun LCD digunakan secara maksimal. Pengetahuan guru sudah luas, dan disampaikan dengan sistematis.
	3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sudah baik, dimana guru menggunakan beberapa metode mengajar yaitu: 1. Metode ceramah Metode ceramah dilakukan oleh guru untuk menjelaskan materi. Materi ceramah

		<p>ditambah dengan menuliskan pada <i>whiteboard</i>.</p> <p>2. Metode Tanya jawab</p> <p>Metode Tanya jawab ini dilakukan oleh guru pada akhir pembelajaran.</p>
	4. Penggunaan Bahasa	Penggunaan bahasa yang digunakan oleh guru sudah baik, guru menggunakan Bahasa Indonesia yang baik, inovatif dan komunikatif. Guru juga menggunakan candaan untuk menarik perhatian siswa.
	5. Penggunaan Waktu	Penggunaan waktu yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sangat baik dan efisien. Pada saat istirahat, guru menutup pembelajaran, begitupun saat bel masuk, guru disiplin masuk kelas tepat waktu.
	6. Gerak	Gerak yang dilakukan guru sudah baik karena guru bergerak aktif tidak hanya duduk, tetapi dalam memberikan penjelasan, guru mendekati siswa.
	7. Cara Memotivasi Siswa	Cara Memotivasi Siswa yang dilakukan oleh guru sudah baik, secara umum guru memotivasi siswa dengan canda dan menarik perhatian siswa dengan pertanyaan.
	8. Teknik Bertanya	Teknik bertanya yang dilakukan oleh guru sudah baik karena dilakukan dengan bahasa yang komunikatif dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk siswa secara langsung 2. Bertanya dengan melempar pertanyaan kepada seluruh siswa,
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Teknik Penguasaan Kelas yang dilakukan guru sudah baik karena dari alokasi waktu yang ada kelas sangat kondusif, guru dapat menciptakan lingkungan kelas yang menarik.
	10. Penggunaan Media	Penggunaan media yang digunakan oleh guru antara lain adalah :laptop, LCD, whiteboard, boardmarker.
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Bentuk dan Cara Evaluasi yang dilakukan oleh guru bervariasi disesuaikan dengan materi yang telah diajarkan, seperti: pemberian tugas, tes lisan, tes

		uraian dan juga tes pilihan ganda.
	12. Menutup pelajaran	Kegiatan menutup pembelajaran oleh guru dilakukan sesuai dengan waktu yang ada. Sebelum menutup pelajaran, guru terlebih dahulu menyampaikan kesimpulan.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku Siswa di Dalam Kelas	Secara umum perilaku siswa di dalam kelas sudah baik karena kelas kondusif, siswa mendengarkan guru.
	2. Perilaku Siswa di Luar Kelas	Secara umum perilaku siswa di luar kelas sudah baik, siswa ramah, sopan dan santun. Selain itu, siswa sudah disiplin masuk ke dalam kelas.

Yogyakarta, Juli 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Yuli Sartono, S.Pd.
NIP. 196707051997021002

Muhammad Rizqan A. M.
NIM. 11405244006

ULANGAN HARIAN GEOGRAFI

KELAS X IIS 1

Sabtu, 30 Agustus 2014

Kelas / Semester : X / 1

Waktu : 90 menit

Nama :

No. Absen :

(Berdoalah sebelum mengerjakan & dilarang mencontek)

A. Pilihan Ganda

- Pengertian geografi sebagai suatu ilmu pengetahuan mengenai "*persamaan dan perbedaan fenomena geosfera dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan*" dicetuskan pada saat seminar dan lokakarya
 - Seminar dan lokakarya peningkatan kualitas pengajaran geografi 1988
 - Ikatan Geografi Indonesia
 - Ikatan Guru Geografi seluruh Indonesia
 - Ikatan Ahli Kartografi Indonesia
 - Ikatan Ahli Geografi dan Kartografi Indonesia
- Pertanyaan yang merupakan ciri khas geografi yaitu
 - what
 - where
 - why
 - when
 - how
- Lokasi suatu daerah berdasarkan garis lintang dan garis bujur disebut
 - lokasi relatif
 - lokasi absolut
 - lokasi *azimuth*
 - lokasi inti
 - lokasi peta
- Konsep esensial geografi yang berkaitan dengan bentuk muka bumi adalah....
 - morfologi
 - aglomerasi
 - aksesibilitas
 - jarak
 - nilai kegunaan
- Konsep esensial geografi yang mempelajari bentuk dan persebaran fenomena-fenomena di permukaan bumi adalah konsep
 - deferensiasi areal
 - interaksi
 - interdependensi
 - pola
 - aglomerasi
- Negara Singapura yang mengeluh karena adanya kabut asap yang disebabkan oleh kebakaran hutan di Riau, merupakan contoh dari salah satu konsep geografi. yaitu konsep
 - nilai kegunaan
 - morfologi
 - keterjangkauan
 - aglomerasi
 - keterkaitan keruangan
- Desa mensuplai bahan makanan bagi penduduk di wilayah kota, wilayah kota memberikan informasi tentang teknologi dan ilmu pengetahuan, kedua wilayah tersebut saling memengaruhi. uraian ini menunjukkan adanya konsep ... antara desa dan kota.
 - aglomerasi
 - interaksi
 - jarak
 - lokasi
 - nilai kegunaan
- Pendekatan bidang geografi yang berlandaskan pendekatan ekosistem disebut juga Pendekatan
 - kewilayahan
 - kelingkungan
 - tetangga terdekat
 - keruangan
 - statistik
- Kota Jakarta memiliki gedung-gedung yang tinggi, dan fasilitas yang sangat banyak. Pendekatan yang digunakan dalam analisis tersebut adalah Pendekatan ...
 - kewilayahan
 - kelingkungan
 - tetangga terdekat
 - keruangan
 - statistik
- Berikut merupakan salah satu ciri yang ada pada keruangan desa, yaitu ...
 - lahan pertanian lebih luas daripada lahan permukiman
 - lahan permukiman lebih luas daripada lahan pertamanan
 - tersedianya berbagai fasilitas hidup yang bersifat umum seperti sekolah, rumah sakit, pasar, dan lain-lain
 - adanya heterogenitas dari warga masyarakat
 - adanya jaring-jaring transportasi yang sangat kompleks
- Berikut ini adalah gejala-gejala geografi:
 - jenis-jenis tanah;
 - terjadi badai tropis;
 - pola pengaliran sungai;
 - terjadi pergerakan angin;
 - erosi di lereng gunung;
 - terjadi perubahan suhu.Gejala geografi yang berkaitan dengan fenomena atmosfer adalah
 - 1, 2, dan 3
 - 2, 4, dan 6
 - 2, 4, dan 5
 - 1, 3, dan 5
 - 4, 5, dan 6

12. Objek material geografi meliputi
- biosfer, hidrosfer, litosfer, atmosfer
 - habitat, hidrosfer, atmosfer, litosfer
 - atmosfer, hidrosfer, litosfer, biosfer, antroposfer
 - biosfer, atmosfer, hidrosfer, habitat
 - bioma, litosfer, atmosfer, hidrosfer
13. Suatu wilayah di dataran rendah akan mempunyai potensi yang berbeda dengan wilayah yang ada di dataran tinggi. Hal tersebut merupakan salah satu prinsip
- persebaran
 - deskripsi
 - interelasi
 - korologi
 - kronologi
14. Peta, grafik, tabel data, dan diagram akan sangat membantu dalam melihat karakteristik yang spesifik dari suatu gejala geografi. Pernyataan di atas adalah salah satu dari prinsip geografi yaitu prinsip....
- distribusi
 - interelasi
 - deskripsi
 - korologi
 - keruangan
15. Cabang ilmu geografi yang mempelajari tentang aspek sosial, ekonomi, dan budaya dari manusia adalah....
- geografi fisik
 - geografi politik
 - geografi matematik
 - geografi regional
 - geografi manusia
16. Salah satu cabang ilmu geografi yang mempelajari tentang asal usul terjadinya bumi, struktur, komposisi, dan sejarahnya adalah....
- oceanografi
 - klimatologi
 - demografi
 - geologi
 - hidrologi
17. Ilmu penunjang geografi yang mempelajari lautan beserta isi disebut
- geomorfologi
 - oceanografi
 - hidrologi
 - biologi
 - antropologi
18. Ilmu dan seni membuat peta yang pekerjaannya menggunakan hasil-hasil pengukuran dan pengumpulan data berbagai unsur permukaan bumi disebut
- Penginderaan Jauh
 - Sistem Informasi Geografis
 - Demografi
 - Geomorfologi
 - Kartografi
19. Geografi dengan ilmu-ilmu lain akan memunculkan ilmu baru. Sebagai contohnya adalah biogeografi. Contoh objek kajian biogeografi adalah
- proses pelapukan batuan
 - metabolisme tumbuhan di habitatnya
 - persebaran flora dan fauna di permukaan bumi
 - erosi yang disebabkan oleh penggundulan hutan
 - proses dekomposisi tumbuh-tumbuhan yang telah mati oleh bakteri.
20. Di bawah ini yang bukan merupakan gejala-gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari,
- pergantian cuaca
 - arus laut dan gelombang laut
 - satelit komunikasi yang mengelilingi bumi
 - aktivitas magma pada gunung api
 - banjir yang terjadi pada waktu musim hujan

B. Uraian

1. Jelaskan yang dimaksud dengan aglomerasi? Berikan contohnya!
2. Jelaskan pendekatan keruangan dalam kajian geografi!
3. Jelaskan perbedaan antara objek material dan formal geografi!
4. Jelaskan kembali tentang tugas individu obyek formal (5 w + 1 h) yang sudah kalian kerjakan!
5. Sebutkan tiga ilmu penunjang geografi fisik! Jelaskan pula peran tiap-tiap ilmu penunjang tersebut!

Kunci Jawaban Ulangan Harian Geografi

A. Pilihan Ganda

1. a	6. e	11. b	16. d
2. b	7. b	12. c	17. b
3. b	8. b	13. a	18. e
4. a	9. d	14. c	19. c
5. d	10. a	15. e	12. c

B. Uraian

1. **Aglomerasi** atau pemusatan adalah kecenderungan persebaran penduduk yang bersifat mengelompok pada suatu wilayah yang relatif sempit dan bersifat menguntungkan, karena kesamaan gejala ataupun faktor-faktor umum yang menguntungkan. Contohnya: Penduduk di perkotaan cenderung tinggal secara mengelompok pada tingkat sosial yang sejenis seperti permukiman elit atau mewah, permukiman khusus pedagang, kompleks perumahan pegawai negeri, atau permukiman kumuh. Di daerah pedesaan, pada umumnya penduduk mengelompok di daerah dataran yang subur.
2. Fenomena geografi berbeda dari wilayah yang satu dengan wilayah yang lain dan mempunyai pola keruangan/spasial tertentu (spatial structure). Berdasarkan perbedaan ini timbul interaksi antarwilayah dalam bentuk adanya pergerakan manusia, barang dan jasa.
3. **Objek material** geografi adalah *geosfer* yang terdiri atas *litosfer, hidrosfer, atmosfer, biosfer, dan antroposfer*, dengan menekankan antroposfer sebagai makhluk yang paling berperan dalam biosfer. Unsur-unsur ini, sebenarnya dikaji pula oleh bidang ilmu lain seperti litosfer oleh geologi, atmosfer oleh klimatologi, geofisika dan meteorologi, hidrosfer oleh hidrologi, biosfer oleh biologi, dan antroposfer oleh sosiologi, antropologi, politik, ekonomi, dan lain sebagainya. **Objek formal** adalah sudut pandang dan cara berpikir terhadap suatu gejala di muka bumi, baik yang sifatnya fisik maupun sosial yang dilihat dari sudut pandang keruangan (spasial). Dalam geografi selalu ditanyakan mengenai di mana gejala itu terjadi, dan mengapa gejala itu terjadi di tempat tersebut.
4. (tugas individu masing-masing)
5. 1) **Meteorologi dan Klimatologi**
Meteorologi dan Klimatologi adalah ilmu yang mempelajari gejala cuaca dan iklim di atmosfer.

2) **Oseanografi**
Oseanografi adalah ilmu pengetahuan dan studi eksplorasi mengenai lautan serta semua aspek yang terdapat di dalamnya. Aspek-aspek tersebut, seperti sedimen, batuan yang membentuk dasar laut, interaksi antara laut dan atmosfer, pergerakan

air laut, serta tenaga yang menyebabkan adanya gerakan tersebut baik tenaga yang berasal dari dalam maupun dari luar.

3) **Hidrologi dan Hidrografi**

Hidrologi mempelajari gerakan dan distribusi air di bumi. Adapun Hidrografi adalah suatu cabang ilmu geografi fisik yang berhubungan dengan penelitian dan pemetaan air di permukaan bumi.

4) **Geologi dan Geomorfologi**

Geologi menjelaskan bagaimana bumi terbentuk dan bagaimana bumi berubah dari waktu ke waktu. Adapun Geomorfologi mempelajari bentuk permukaan lahan dan sejarah pembentukannya.

5) **Ilmu Tanah dan Geografi Tanah**

Ilmu Tanah adalah ilmu yang mempelajari seluk-beluk atau sifat-sifat tanah. Adapun Geografi Tanah adalah ilmu yang mempelajari tentang tanah, seperti sifat, *genesis*, penyebaran, dan penerapannya terhadap kehidupan manusia.

6) **Biologi dan Biogeografi**

Biologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari dunia tumbuhan dan hewan. Adapun Biogeografi adalah ilmu yang mempelajari penyebaran organisme dalam ruang dan waktu, serta faktor-faktor yang mempengaruhi, membatasi, atau menentukan pola penyebaran jarak.

**DAFTAR NILAI
 ULANGAN HARIAN BAB 1 GEOGRAFI
 KELAS X IIS 1 TAHUN AJARAN 2014/2015**

KKM: 75

NO	NAMA	NILAI				Keterangan
		I	II	Total	Nilai Akhir	
1	AGFIYANSI FAJRI	17	4	21	84	Tuntas
2	AN NISA NUR HALIMAH	19	5	24	96	Tuntas
3	ANGGI DWINANDA	19	4.5	23.5	94	Tuntas
4	ARDIAN HERY PRABOWO	17	4	21	84	Tuntas
5	ARUM DWI HARTATIK	14	3.5	17.5	70	Belum Tuntas
6	BELTSA BERTIANTI	17	5	22	88	Tuntas
7	BENARD KYCKELHAHN JATIN	17	3.5	20.5	82	Tuntas
8	DESTI INDRIYANI	18	3.5	21.5	86	Tuntas
9	FAHRUDIN MUSTAKIM HIDAYAT	15	4	19	76	Tuntas
10	FEMY NOVITASARI	20	4	24	96	Tuntas
11	HANIF AFIFAH	17	4	21	84	Tuntas

12	HANIF MUSTAFID	18	4	22	88	Tuntas
13	HELMY ROMZUL HIKAM	14	3.5	17.5	70	Belum Tuntas
14	HERDHANU FARIS ROZAN	14	4	18	72	Belum Tuntas
15	IBNU FARID DAROJI	15	2	17	68	Belum Tuntas
16	LUVI KHASANAH	18	4	22	88	Tuntas
17	MEILANI NUR LATIFAH	16	4	20	80	Tuntas
18	MORENO HAKAN OMAR NUGRAHA	18	3.5	21.5	86	Tuntas
19	NOOR AZHARUL HANIFAF	12	3.5	15.5	62	Belum Tuntas
20	PIPIT PUSPITANTIWI	17	4.5	21.5	86	Tuntas
21	PUPUT DWI ANDANI	18	4.5	22.5	90	Tuntas
22	RAHMATUL FAJRI RAMADHAN	17	4.5	21.5	86	Tuntas
23	RETNO PRATIWI	16	4	20	80	Tuntas
24	RIZKA ARYANI	14	3	17	68	Belum Tuntas
25	SARAH PRAMADANI	16	3	19	76	Tuntas
26	SINTA NOVITASARI	19	3.5	22.5	90	Tuntas

27	TIKA BUDI HARSININGSIH	15	3.5	18.5	74	Belum Tuntas
28	TRI WIDIYA SARI	19	3.5	22.5	90	Tuntas
29	TRİYANA BAYU RAHARJA	18	4	22	88	Tuntas
30	VIVI KUSUMA WARDANI	18	4	22	88	Tuntas
31	YUNIA KRISMA AFIRA	18	3	21	84	Tuntas
32	YUSRIL AHMAD ALFIKRI	15	4	19	76	Tuntas
Tertinggi					96	
Terendah					62	
Rata-rata					82	

JADWAL PELAJARAN GEOGRAFI DAN JADWAL MENGAJAR

Jam ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1						X IIS 1
2						X IIS 1
3	X IIS 2					X IIS 1
4	X IIS 2					
5	X IIS 2					
6						
7						
8						
9						

Kulon Progo, 18 September 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Yuli Sartono, S.Pd.
NIP. 196707051997021002

Muhammad Rizqan A. Mahardika
NIM. 11405244006

(dokumentasi)

